

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK
KONSTRUKSI**

(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah
Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Yang Diperlukan untuk Memperoleh
Ijazah Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

ALDI LIRIMIYANDA

NIM : 1705903020047

Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi

Jurusan : Teknik Sipil



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ALUE PEUNYARENG - ACEH BARAT
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus :Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)

Oleh

Nama Mahasiswa : Aldi Lirimiyanda
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020047
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Kontruksi
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 10 November 2022

Disetujui Oleh:


Pembimbing




Dr. Ir. Astiah Amir, S.T., M.T
NIDN. 0123037304

Diketahui/ Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik


Dr. Ir. M. Isya, M.T
NIP. 196204111989031000

Ketua Jurusan Teknik Sipil


Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T
NIP. 197910052021212009

LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)

Oleh

Nama Mahasiswa : Aldi Lirimiyanda
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020047
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 10 November 2022

Disetujui Oleh:

Penguji I



Ir. Edi Mawardi, S.T., M.T
NIDN. 0106077603

Penguji II



Ir. H. Zakia, S.T., M.T
NIP. 197111082021211002


Diketahui/Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. M. Isya, M.T
NIP. 196204111989031000

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T
NIP. 197910052021212009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Lirimiyanda

NIM : 1705903020047

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Didalam skripsi saya tidak terdapat bagian atau satau kesatuan yang utuh dari tugas akhir, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya hak atas kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Alue Peunyareng, 10 November 2022

Penulis,

ALDI LIRIMIYANDA

NIM. 1705903020047

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Tugas akhir ini berjudul “Analisis Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)”, ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan yang sangat banyak dari berbagai pihak terutama dari pembimbing. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada ibu Dr. Ir. Astiah Amir, S.T.,M.T sebagai pembimbing.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. M. Isya, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh;
2. Ibu Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh;
3. Bapak Ir.Edi Mawardi, S.T., M.T, selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini;
4. Bapak Ir.H. Zakia, S.T., M.T, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan dalam penyusunan tugas akhir ini;
5. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Meulaboh, dengan tulus dan ikhlas berkenan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan;

6. Ayahanda Albismi dan Ibunda Dasmeri yang telah memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis, serta kepada seluruh keluarga tercinta;
7. Seluruh Pegawai/Staf Akademik Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar yang telah membantu memenuhi kebutuhan penulis selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini;
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan Teknik Sipil angkatan 2017, Sahabat-sahabat saya, dan kepada mentor-mentor saya yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu penyusun mengharapkan segala kritik dan saran yang sangat membangun sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Tugas akhir ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi keilmuan maupun pengetahuan kepada penulis dan kepada semua pihak pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang ikhlas membantu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penelitian dan Tugas Akhir ini dengan imbalan pahala yang setimpal, Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Alue Peunyareng, 10 November 2022

Penulis,

Aldi Lirimiyanda
NIM. 1705903020047

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)

Oleh :

Aldi Lirimiyanda

NIM. 1705903020047

Pembimbing:

Dr. Ir. Astiah Amir, S.T., M.T

ABSTRAK

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi mempunyai catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan pembangunan konstruksi gedung bertingkat di Indonesia, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi semakin penting. Pemahaman tentang pentingnya penerapan K3 pada pelaksanaan pekerjaan belum sepenuhnya dimengerti oleh para penyedia jasa konstruksi sehingga penerapan K3 tidak dilakukan sepenuhnya oleh penyedia jasa Konstruksi. Rendahnya pemahaman mengenai K3 mengakibatkan banyaknya kejadian kecelakaan kerja ketika pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada penerapan K3L untuk pekerjaan beton dan juga untuk menentukan faktor penerapan K3L yang paling berpengaruh untuk pekerjaan beton pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan korelasi berganda. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu faktor sistem manajemen (X1), faktor pelaksanaan (X2), dan faktor pengawasan (X3). Dan variabel terikatnya adalah penerapan keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan pada proyek konstruksi (Y). Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Hasil analisis berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan K3L adalah faktor pengawasan (X3) dengan koefisien variabelnya 0,710 diikuti faktor yang berpengaruh terhadap penerapan K3L adalah faktor manajemen (X1) dengan koefisien variabelnya 0,376 serta faktor pelaksanaan (X2) dengan koefisien variabelnya -0,127.

Kata kunci: Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, Proyek Konstruksi.

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND ENVIRONMENTAL SAFETY (K3L) IN CONSTRUCTION PROJECTS

(Case Study : Construction Projects Of The Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah
Mosque In Ujong Tanjong Village, Meureubo District, West Aceh Regency)

By :

Aldi Lirimiyanda

NIM : 1705903020047

Supervisory :

Dr. Ir. Astiah Amir, S.T.,M.T

ABSTRACT

The process of building a construction project is generally an activity that contains many elements of danger. This causes the construction industry to have poor occupational safety and health record. Along with the rapid development of high-rise building construction in Indonesia, controlling the risk of work accidents is felt to be increasingly important. The importance of implementing K3 in work implementation has not been fully understood by construction service providers, so the implementation of K3 is not fully carried out by construction service providers. The common understanding of K3 results in the number of work accidents occurring when carrying out construction work. This study aims to identify the factors that influence the application of K3L for concrete works and determine the factors that most influence the application of K3L for concrete work in the Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Mushalla construction project, Ujong Tanjong Village, Meureubo District, West Aceh Regency. The method used in this research is multiple linear regression analysis and multiple correlations. In this study, there are three independent variables, namely management system factors (X1), implementation factors (X2), and supervision factors (X3). Furthermore, the dependent variable is the application of safety, health, work, and the environment in construction projects (Y). The data needed in this study include primary data and secondary data. The relationship of the factors that affect K3L can be made in the regression equation $Y = 1.427 + 0.376 x_1 + (-0.127)x_2 + 0.710 x_3 + e$. The results of the analysis based on research show that the factor that has the most influence on the implementation of K3L is the control factor (X3) with a variable coefficient of 0.710, followed by the factor that influences the implementation of K3L is the management factor (X1) with a variable coefficient of 0.376 and the implementation factor (X2) with a variable coefficient - 0.127

Keywords : Safety, Occupational health, Environment, Construction Projects

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	5
2.1 Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).....	5
2.1.1. Keselamatan Kerja	6
2.1.2. Kesehatan Kerja	7
2.1.3 Lingkungan	7
2.2 Proyek Konstruksi	8
2.3 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi.....	9
2.4 Pedoman Penerapan K3 Di Indonesia	11
2.5 Teknik Analisis Data	13
2.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	13
2.5.2 Analisis Korelasi Ganda	14
2.5.3 Pengujian hipotesis deskriptif.....	15
2.6 Validitas dan Reliabilitas.....	16
2.6.1 Uji Validitas	16

2.6.2	Uji Reabilitas.....	17
2.7	Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Lokasi Penelitian	22
3.2	Variabel Penelitian	22
3.2.1	Variabel <i>independent</i> (variable bebas).....	23
3.2.2	Variabel <i>Dependent</i> (variabel terikat).....	23
3.3	Pengumpulan data	23
3.4	Metode pengumpulan data	23
3.5	Metode pengolahan data.....	24
3.6	Populasi dan Sampel.....	25
3.6.1	Populasi.....	25
3.6.2	Sampel.....	25
3.7	Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Hasil.....	35
4.1.1	Uji Validitas	35
4.1.2	Uji Reabilitas.....	39
4.1.3	Perhitungan regresi.....	40
4.1.4	Analisis Korelasi Ganda	42
4.1.5	Pengujian Hipotesis	43
4.2	Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....		49
Lampiran A.....		51
Lampiran B.....		62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Plot Kenormalan.....	40
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1interval Koefisien Korelasi	15
Tabel 4. 1Hasil Uji Validitas Faktor Manajemen (X1).....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Faktor Pelaksanaan (X2).....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Faktor Pengawasan (X3).....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Faktor Penerapan K3L (Y).....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 4. 6 Koefisien Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4. 7 Hasil analisis korelasi ganda	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar.A.3. 1 Bagan Alir Penelitian (1/2).....	51
Gambar.A.3. 2 Bagan Alir Penelitian (2/2).....	52
Gambar.A.3. 3 : Peta Provinsi Aceh	53
Gambar.A.3. 4: Peta Kabupaten Aceh Barat.....	54
Gambar.A.3. 5: Peta Lokasi Proyek.....	55
Gambar A.4. 1: Papan Nama Proyek	56
Gambar A.4. 2: Pekerjaan di Lapangan	57
Gambar A.4. 3: Pekerjaan di Lapangan	57
Gambar A.4. 4: Pekerjaan di Lapangan	58
Gambar A.4. 5: Pekerjaan di Lapangan	58
Gambar A.4. 6: Pekerjaan di Lapangan	59
Gambar A.4. 7: Pekerjaan di Lapangan	59
Gambar A.4. 8: Penyebaran dan pengisian kuisisioner oleh pekerja.....	60
Gambar A.4. 9: Penyebaran dan pengisian kuisisioner oleh pekerja.....	60
Gambar A.4. 10: Penyebaran dan pengisian kuisisioner konsultan pengawas	61
Gambar A.4. 11: Penyebaran dan pengisian kuisisioner konsultan pengawas	61
Tabel B.4. 1 Rekapitulasi Nilai Responden X1	62
Tabel B.4. 2 Rekapitulasi Nilai Responden X2	63
Tabel B.4. 3 Rekapitulasi Nilai Responden X3	64
Tabel B.4. 4 Rekapitulasi Nilai Responden Y	65
Tabel B.4. 5 Output Perhitungan Uji Validitas X1 dengan Program SPSS	66
Tabel B.4. 6 Output Perhitungan Uji Validitas X2 dengan Program SPSS	68
Tabel B.4. 7 Output Perhitungan Uji Validitas X3 dengan Program SPSS	70
Tabel B.4. 8 Output Perhitungan Uji Validitas Y dengan Program SPSS	72
Tabel B.4. 9 Distribusi Nilai r Tabel Uji Validitas (N-2)	74
Tabel B.4. 10 Perhitungan Uji Reabilitas.....	75
Tabel B.4. 11 Kriteria Tingkat Reabilitas	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi mempunyai catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks dan sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakannya (Erviyanto, 2005).

Seiring dengan pesatnya laju perkembangan pembangunan konstruksi gedung bertingkat di Indonesia, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi semakin penting. Namun pada kenyataannya penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) secara umum masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja yang terjadi. Berdasarkan data statistik Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan. Dari sebelumnya 114.000 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019, menjadi 177.000 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2020.

Menurut Febyana Fankey (2012), Proyek konstruksi memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi oleh cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan pekerja yang belum terlatih, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga . Berdasarkan hal itu pula, maka sektor jasa konstruksi memiliki resiko biaya kecelakaan fatal. Untuk mencegah kecelakaan kerja, maka diperlukan suatu sistem Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang mengatur dan dapat menjadi acuan bagi konsultan, kontraktor, dan pekerja konstruksi.

Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sejatinya adalah hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian serta pertimbangan dalam setiap aspek di aktivitas sehari-hari. Pasalnya, bila salah satunya diabaikan, maka suatu kegiatan akan cenderung mengalami konsekuensi risiko yang tentunya akan sangat merugikan, baik bagi pemilik situs kegiatan, pelaku kegiatan, maupun pengguna hasil kegiatan. Tanpa adanya perhatian untuk keselamatan kerja, maka pekerja yang melakukan berbagai kegiatan dalam pekerjaannya dapat mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Kecelakaan tersebut mulai dari yang ringan seperti luka hingga yang lebih berat seperti patah tulang bahkan mengalami kematian. Demikian pula halnya dengan kesehatan lingkungan. Setiap kegiatan yang dilakukan di atas bumi secara sembarangan tanpa mempertimbangkan kondisi serta kesehatan lingkungan dapat merusak dan mengancam lingkungan, serta mengancam kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tersebut.

Pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan di dalam mencegah kecelakaan kerja, dan memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja dalam dunia konstruksi diatur dalam UU No.2 Tahun 2017 yang membahas tentang standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan yang harus dipenuhi oleh pengguna jasa dan penyedia jasa. Sedangkan sistem penerapannya diatur dalam peraturan pemerintah No.50 Tahun 2012.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor – faktor yang berpengaruh pada penerapan K3L untuk pekerjaan beton pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gp. Ujong Tanjong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat,

2. Bagaimana menentukan faktor - faktor penerapan K3L yang paling berpengaruh untuk pekerjaan beton pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gp. Ujong Tanjuog Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang berpengaruh pada penerapan K3L untuk pekerjaan beton pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gp. Ujong Tanjong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat,
2. Untuk menentukan faktor–faktor penerapan K3L yang paling berpengaruh untuk pekerjaan beton pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gp. Ujong Tanjong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

1.4 Batasan Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Penerapan K3L pada penelitian ini hanya mencakup pada penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada pekerjaan beton.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada jam kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan pada proyek konstruksi.

2. Bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang dan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian sejenis selanjutnya.
3. Menjadi acuan kepada perusahaan – perusahaan untuk lebih memperhatikan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) kepada para karyawan saat bekerja agar seluruh pekerja terjaga dan bekerja dengan nyaman.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Keselamatan Kesehatan Kerja secara ilmu dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan diterapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dialami oleh para pekerja. Keselamatan Kesehatan Kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera (Armanda, 2006).

Lingkungan adalah kehidupan sosial, psikis, dan fisik yang ada disekitar manusia. Manusia tidak bisa lepas atau melepaskan diri dari lingkungan, karena setiap apa yang dikerjakan oleh manusia pasti berada di suatu lingkungan yang mempunyai unsur sumber daya alam. Menurut Sofyan (2013:), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dalam suatu wilayah.

Indonesia telah menetapkan undang-undang terkait keselamatan kesehatan kerja guna mencegah dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Peraturan itu antara lain: Undang Undang No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Peraturan menteri no. PER 05/MEN/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kesehatan kerja tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana pekerjaan tersebut dilakukan, karena saling berkaitan maka disebut Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

2.1.1. Keselamatan Kerja

Keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan, sedangkan kesehatan kerja yaitu terhindarnya dari penyakit yang mungkin akan timbul setelah memulai pekerjaannya (Santoso, 2015).

Mangkunegara (2000), mengemukakan bahwa istilah keselamatan mencakup kedua istilah yaitu resiko keselamatan dan resiko kesehatan. Dalam kepegawaian, kedua istilah tersebut dibedakan, yaitu keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek – aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan, dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas – tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan.

Menurut Suma'mur (1981), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Keselamatan kerja sangat dibutuhkan di dalam pekerjaan, karena semua pekerjaan ada risiko keselamatan kerja. Maka dari berberapa uraian dapat dilihat bahwa, keselamatan kerja selalu berkaitan dengan apa, dimana, dan bagaimana pekerjaan yang dilakukan.

Tujuan Keselamatan kerja adalah sebagai berikut (Suma'mur, 1981) :

1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan atas kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.
3. Sumbat produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

2.1.2. Kesehatan Kerja

Menurut L. Meily Kurniawidjaja (2010), Kesehatan kerja adalah upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan kesejahteraan sosial pekerja yang setinggi – tingginya. Kesehatan kerja merupakan suatu keadaan yang tertuju pada kondisi fisik, psikis, dan emosi yang di alami manusia secara umum. Dapat di katakan sehat apabila seorang individu bebas dari cedera fisik, dan gangguan secara psikis yang berpengaruh terhadap aktivitas. (Martis dan Jackson 2002).

Kesehatan kerja meliputi :

a. **Kondisi dan Keadaan**

Kondisi dan keadaan pekerja merupakan kondisi dan keadaan secara fisik dan mental yang dialami pekerja saat bekerja yang berpengaruh dalam bekerja.

b. **Lingkungan Kerja**

Lingkungan merupakan tempat yang lebih luas dari tempat bekerja dan berada disekitar tempat kerja.

c. **Perlindungan pekerja**

Perlindungan pekerja merupakan upaya yang diberikan guna menjaga kesehatan kerja.

2.1.3 Lingkungan

Lingkungan adalah kehidupan sosial, psikis, dan fisik yang ada disekitar manusia. Manusia tidak bisa lepas atau melepaskan diri dari lingkungan, karena setiap apa yang dikerjakan manusia pasti berada di suatu lingkungan yang mempunyai unsur sumber daya alam. Pekerjaan manusia tentunya tidak lepas dari lingkungan dimana mereka bekerja, dan dimana mereka bekerja pasti berada di lingkungan kerja. Lingkungan kerja meliputi kehidupan sosial, psikis, dan fisik dalam suatu pekerjaan yang berpengaruh kepada pekerja dalam melakukan pekerjaan (id.wikipedia.org).

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, orang tersebut akan bekerja dengan senang hati jika tempat dimana dia bekerja terasa aman dan nyaman. Menurut Sedarmayanti (2001), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sedangkan menurut Sofyan (2013:), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dalam suatu wilayah.

Faktor-faktor lingkungan kerja menurut Sofyan, 2013 sebagai berikut :

a. Fasilitas kerja

Fasilitas kerja berupaya untuk memberikan kenyamanan bagi para pekerja dalam bekerja, dan memberi pengaruh positif untuk keberlangsungan pekerjaan yang baik.

b. Gaji dan tunjangan

Gaji dan tunjangan berpengaruh kepada pekerja untuk bertahan di suatu tempat bekerja, dikarenakan setiap pekerja mempunyai harapan gaji terhadap suatu pekerjaan.

c. Hubungan kerja

Hubungan kerja sangat berpengaruh kepada pekerja didalam suatu lingkungan kerja, karena kerjasama dan kekompakan pekerja sangat penting bagi pekerja untuk meraih kinerja yang diharapkan.

2.2 Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan sesuatu bangunan, dimana suatu kegiatan memiliki jangka waktu tertentu, dengan alokasi sumber daya yang terbatas. Soeharto (1995) berpendapat bahwa proyek konstruksi merupakan aktivitas sementara dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya terbatas dengan maksud tugas yang sarasanya telah ditentukan dengan jelas. Dalam Suatu proyek konstruksi terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu hal mengenai waktu, biaya dan

mutu. Pada umumnya, mutu konstruksi merupakan elemen dasar yang harus dijaga untuk senantiasa sesuai dengan perencanaan. Namun demikian, pada kenyataannya sering terjadi pembengkakan biaya sekaligus keterlambatan waktu pelaksanaan (Proboyo, 1999; Tjaturono, 2004).

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi antara lain:

- a. Pemilik (owner)
- b. Perencana (konsultan)
- c. Pelaksana kontraktor
- d. Pengawas (konsultan)
- e. Penyandang dana
- f. Pemerintah (regulasi)
- g. Pemakai

2.3 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi

Di Indonesia terdapat beberapa dasar hukum yang menjadi acuan mengenai K3, antara lain :

1. Permen PU No. 5 tahun 2014 tentang Pedoman SMK3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum. Ruang lingkup dari Peraturan Menteri PU ini yaitu Penerapan SMK3 Konstruksi Bidang PU, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, dan Biaya Penyelenggaraan SMK3 Konstruksi Bidang PU. SMK3 Konstruksi Bidang PU meliputi:
 - a. Kebijakan K3
 - b. Perencanaan K3
 - c. Pengendalian operasional
 - d. Pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3
 - e. Tinjauan ulang kinerja K3

Tugas dan tanggung jawab Penyedia Jasa Pelaksana Konstruksi adalah melakukan pengendalian resiko K3 konstruksi, termasuk inspeksi yang meliputi :

- a. Tempat kerja

- b. Peralatan kerja
- c. Cara kerja
- d. Alat Pelindung Kerja
- e. Alat Pelindung Diri
- f. Rambu – Rambu
- g. Lingkungan Kerja Konstruksi sesuai dengan RK3K

Biaya penyelenggaraan SMK3 Konstruksi Bidang PU dialokasikan dalam biaya umum yang mencakup :

- a. Penyiapan RK3K
- b. Sosialisasi dan Promosi K3
- c. Alat Pelindung Diri
- d. Alat Pelindung Kerja
- e. Asuransi dan Perijinan
- f. Personil K3
- g. Fasilitas Sarana Kesehatan
- h. Rambu – Rambu
- i. Lain – lain terkait pengendalian resiko K3

Perencanaan biaya penyelenggaraan SMK3 Konstruksi menjadi bagian dari RK3K, yang disepakati dan disetujui pada saat rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi (*Pre Construction Meeting*).

2. UU No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

UU No. 01 Tahun 1970 ini menjelaskan tentang Ruang Lingkup Pelaksanaan, Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pembinaan, Panitia Pembina K3, Tentang Kecelakaan, Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja, Kewajiban Memasuki Tempat Kerja, Kewajiban Pengurus dan Ketentuan Penutup (Ancaman Pidana).

Inti dari UU ini adalah Ruang Lingkup pelaksanaan K3 ditentukan oleh tiga unsur :

- a. Adanya Tempat Kerja untuk keperluan suatu usaha
- b. Adanya Tenaga Kerja yang bekerja di sana
- c. Adanya bahaya kerja di tempat itu.

3. Permen PUPR No. 02 Tahun 2018

Pada Permen PUPR No. 02 Tahun 2018 yang merupakan perubahan dari Permen PU no 5 tahun 2014, terdapat penambahan pada pasal 1 yaitu tentang Komite Keselamatan Konstruksi. Komite Keselamatan Konstruksi adalah unit yang bertugas membantu Menteri dalam penyelenggaraan keselamatan konstruksi. Sedangkan pada pasal 19 menambah tentang kewenangan dari Komite Keselamatan Konstruksi yaitu :

- a. Pekerjaan konstruksi yang memiliki potensi bahaya tinggi
- b. pekerjaan konstruksi yang mengalami kecelakaan konstruksi yang dapat menimbulkan hilangnya nyawa orang.

Keselamatan dan Kesehatan kerja membutuhkan suatu regulasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pengguna jasa dan pekerja itu sendiri. Seperti disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan di atas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dilaksanakan oleh pengguna jasa dan pekerja itu sendiri.

2.4 Pedoman Penerapan K3 Di Indonesia

Dalam menerapkan program K3, harus memiliki pedoman penerapan K3 Indonesia yang di atur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No: PER 05/MEN/1996 berikut :

1. Komitmen dan Kebijakan

Setiap perusahaan harus memiliki komitmen dan kebijakan tentang K3. Menyediakan anggaran untuk K3 dan tenaga kerja K3 merupakan hal yang wajib. Dalam hal komitmen dan kebijakan perlu ada perhatian lebih, antara lain :

3. Kepemimpinan dan Komitmen
 4. Tinjauan awal K3
 5. Kebijakan K3
- ### 2. Perencanaan

Dalam pedoman perencanaan dibagi sebagai berikut :

- a. Perencanaan identifikasi bahaya pekerjaan, penilaian dan pengendalian resiko dari pekerjaan.
- b. Memenuhi semua syarat peraturan perundangan dan persyaratan lainnya dan memberlakukan kepada seluruh pekerja
- c. Menentukan sasaran dan tujuan dari kebijakan K3 yang dapat diukur menggunakan satuan pengukuran, sasaran pencapaian dan jangka waktu pencapaian pekerjaan.
- d. Menggunakan indikator kinerja untuk menilai kinerja K3 dan menjadi informasi keberhasilan pencapaian K3.
- e. Menetapkan rangkaian pertanggung jawaban dan saran untuk pencapaian kebijakan K3.
- f. Keberhasilan penerapan dan pelaksanaan K3 membutuhkan proses perencanaan yang efektif dengan hasil yang terbilang baik serta dapat diukur.

3. Penerapan

Melakukan penerapan kebijakan K3 yang secara efektif dengan mengemban gkan kemampuan dan apa saja yang mendukung untuk mencapai

tujuan dan sasaran K3 sesuai kebijakan K3. Hal yang perlu diperhatikan

dalam tahap penerapan ini ialah :

- a. Jaminan kemampuan
- b. Dukungan tindakan
- c. Identifikasi bahaya dan pengendalian resiko
- d. Pengukuran dan evaluasi
- e. Tinjauan oleh pihak manajemen

4. OHSAS 18001(*Occupational Health and Safety Assessment System*)

OHSAS merupakan sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berstandar nasional. Penerbitan OHSAS disepakati oleh beberapa badan sertifikasi di berbagai negara OHSAS 18001:1999 memiliki komponen yang sama dengan SMK3, diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.05/MEN/ 1996 yang

meliputi komitmen dan kebijakan, perencanaan, penerapan, pengukuran dan evaluasi serta tinjauan oleh pihak manajemen.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi, korelasi, uji t, uji f. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual. Pada penyusunan data ini digunakan analisis regresi ganda.

Analisis korelasi digunakan untuk mencari besarnya sumbangan variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Pada penelitian ini akan dicari hubungan antara variabel penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi sebagai variabel terikat dengan faktor – faktor yang mempengaruhi K3L sebagai variabel bebas dengan menggunakan perhitungan secara sistematis.

2.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan kriteriumnya (Usman dan Akbar, 2000). Adapun bentuk persamaan garis regresi ganda adalah seperti berikut ini :

Untuk 2 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk n predictor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Dalam penelitian ini menggunakan 3 prediktor, jadi rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (2.1)$$

Keterangan :

- Y : Penerapan Keselamatan, kesehatan, Kerja dan Lingkungan Pada proyek Konstruksi (Variabel terikat)
- A : Konstanta
- B : Koefisien regresi
- X : Faktor – factor yang mempengaruhi keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan (Variabel bebas)
- X₁ : Faktor manajemen
- X₂ : Faktor pelaksanaa
- X₃ : Faktor pengawasan

2.5.2 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh para peneliti, karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa – peristiwa yang terjadi dan mencoba untuk menghubungkannya (Usman dan Akbar, 2008).

Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda. Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi dinyatakan dalam lambang R. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama – sama antara X1 dengan X2 dan Xn dengan Y (Sugiyono, 2006).

Korelasi ganda berfungsi untuk menghubungkan dua variabel atau lebih yang secara bersama – sama dihubungkan dengan variabel terikatnya (Y). Besarnya hubungan dinyatakan dengan koefisien korelasi atau R.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara regresi ganda dengan korelasi ganda. Hubungan dapat digambarkan dalam rumus dibawah ini, dengan menggunakan 3 prediktor (Usman dan Akbar, 2008).

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (2.2)$$

Jika :

$R \approx 1$: ada hubungan erat (+1), grafik cenderung keatas

$R \approx -1$: ada hubungan erat (-1), grafik cenderung kebawah

$R \approx -1$: tidak ada hubungan erat, grafik datanya menyebar

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk melihat hubungan bivariat antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, koefisien korelasi untuk setiap variabel berbeda – beda dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. Interval Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2006

2.5.3 Pengujian hipotesis deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji itu dapat digeneralisasikan atau tidak. Bila H_0 diterima maka dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2015).

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependet. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan ang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai sig $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa

variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali,2016).

b. Uji t

Menurut Usman dan Akbar (2011), uji t adalah suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (Ho). Tabel uji t digunakan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang didapat dari tabel t, t_{hitung} didapat dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad (2.3)$$

Keterangan :

- T : nilai t yang dihitung
- X : rata rata xi
- μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpangan baku
- n : jumlah data sampel

2.6 Validitas dan Reliabilitas

2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2011).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (2.4)$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- n = jumlah responden
- $\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat butir
 $\sum y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Sugiyono, 2015).

Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien korelasi (r) pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid, sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan layak untuk mengambil data.

2.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas data yang dihasilkan oleh suatu instrument yang menjamin konsistensi instrumen penelitian dalam suatu konsep yang sama. Alat pengukur tersebut dapat dikatakan realibel apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten (Santoso, 2015).

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik belah dua dari *Spearmen brown* atau membagi hasil penelitian menjadi dua bagian. Bagian pertaman atau ganjil merupakan penyebaran instrumen pertama kepada responden, sedangkan bagian kedua atau genap merupakan penyebaran instrumen kedua dengan waktu berbeda kepada responden yang sama. Berikut merupakan rumus spearmen Brown.

$$R_1 = \frac{2rb}{1+rb} \quad (2.5)$$

Keterangan :

R_1 = reabilitas internal untuk semua variabel

Rb = korelasi antara produk momen antara belahan pertaman dan kedua.

2.7 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terhadap “Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta)”. Disusun oleh Heny Purwanti, Roy natal Silalahi, H.M Surjono S, tahun 2016. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta. Jumlah anggota populasi sebanyak 185 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh hasil sebanyak 65 responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independent (X) dan kinerja karyawan sebagai variabel dependent (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program Stastitical for Product and Service Solution (SPSS) versi 17. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja. Berdasarkan hasil pengujian empiris variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,579 dengan nilai t hitung 3.798 serta nilai signifikansi 0.001.
2. Penelitian terhadap “Identifikasi Pengaruh Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L) Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Proyek (Studi Kasus Pembangunan Duplikasi Jembatan Landak)” disusun oleh Pethronela Lisyia Ningsih, RR. Endang Mulyani, Safarudin

Muhammad Nuh. Penelitian ini menjelaskan tentang Penerapan pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku karyawan untuk melakukan kegiatan yang dikerjekan. Data yang diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta wawancara langsung dengan karyawan PT. Brantas Abipraya (Persero) Tbk. di Pontianak. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan uji hipotesis, yaitu analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variable independen yang terdiri dari Keselamatan (X1), Kesehatan Kerja (X2), Lingkungan (X3) berpengaruh relevan terhadap variabel dependen atau (Y). Variabel Independen berdasarkan Usia umur 31 – 40 tahun yakni X2 dominan berpengaruh signifikan terhadap Y. Karena hanya nilai variabel Independen atau X2 0,471 lebih besar dari variabel lainnya p-value pada X3 sebesar 0,445 dan X1 sebesar 0,162. Variabel Independen berdasarkan Jenis Kelamin Laki – Laki, yakni X3 dominan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Karena hanya nilai variabel Independen atau X3 sebesar 0,889 lebih besar dari variabel lainnya p-value pada X2 sebesar 0,649 dan X1 sebesar 0,192. Variabel Independen berdasarkan Masa Kerja > 1 tahun, yakni X1 dominan berpengaruh pada variabel Dependen atau Y. Karena hanya nilai variabel Independen atau X1 0,655 lebih besar dari variabel lainnya pvalue pada X2 sebesar 0,640 dan X3 sebesar 0,184.

3. Penelitian terhadap “Tinjauan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Konstruksi Jalan Tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi Oleh Pt. Utama Karya (Persero) Tahun 2019” disusun oleh Suryanto Manurung tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi di PT. Utama Karya (Persero) pada proyek pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengambilan data yaitu wawancara mendalam dan data dari studi kepustakaan dan referensi-referensi yang ada di proyek Jalan Tol Kuala

Tanjung - Tebing Tinggi oleh PT. Utama Karya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang ditentukan dengan teknik non-probability sampling secara purposive. Hasil yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisis domain yaitu data yang terkumpul akan diolah dan disajikan secara narasi dalam bentuk tabel matriks menurut variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan pada penerapan kebijakan K3 sesuai dengan Permen PU No.05 Tahun 2014 dimana perusahaan memiliki kebijakan K3 yang terintegrasi dengan kebijakan mutu dan lingkungan. Perencanaan K3 sudah sesuai rencana mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (RMK3L). Implementasi dan operasi K3 sudah diterapkan sesuai dengan ISO 45001:2018.

4. Penelitian terhadap “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Gedung DPRD Kabupaten Bangkalan” disusun oleh Dwi Maulidina Rachmania pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja proyek pembangunan gedung DPRD Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Faktor – faktor penerapan program K3 yang berpengaruh terhadap kinerja proyek konstruksi adalah keterlibatan pekerja, komitmen manajemen terhadap k3, Peraturan dan Prosedur K3, Kondisi dan lingkungan kerja, Kompetensi Pekerja, dan komunikasi pekerja. Ranking berdasarkan tingkat pengaruh secara berurutan adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi Pekerja, (2) Peraturan Dan Prosedur K3, (3) Kondisi Dan Lingkungan Kerja, (4) Keterlibatan pekerja, (5) Komunikasi Pekerja, dan (6) Komitmen Manajemen Terhadap K3. Faktor-faktor penerapan program K3 yang paling pengaruh terhadap kinerja proyek konstruksi adalah : Kompetensi Pekerja, Peraturan & Prosedur K3, dan Kondisi & Lingkungan Kerja.
5. Penelitian terhadap “Analisis Faktor-Faktor Kinerja K3I Subkontraktor Pada Proyek-Proyek Di Surabaya” disusun oleh Hugo Marcellino,

Michael dan Andi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor kinerja K3L dari subkontraktor yang penting pada suatu proyek dan menganalisa apakah faktor-faktor kinerja K3L diterapkan dengan baik atau buruk oleh subkontraktor. Proses pengumpulan data dilakukan pada responden yang bekerja langsung pada lapangan proyek di Surabaya. Setelah data terkumpul kemudian nilai tingkat kepentingan diolah dengan uji mean dan standar deviasi, lalu kinerja K3L diolah menggunakan uji mean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua factor-faktor kinerja K3L subkontraktor memiliki tingkat kepentingan yang tinggi, terutama faktor alat keselamatan yang memadai, komitmen dan dukungan manajemen, dan tujuan program K3L yang jelas dan masuk akal. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua proyek menerapkan faktor-faktor kinerja K3L subkontraktor dengan baik. Dari hasil penelitian pada 9 proyek terdapat beberapa faktor yang memiliki hasil kurang baik seperti faktor adanya pemberian insentif dan disinsentif, rapat program K3L khusus yang dilakukan subkontraktor, manajemen kelelahan pekerja, inspeksi kesehatan dan analisis penyalahgunaan alkohol, pendidikan dan pelatihan program K3L, dan sanksi yang tegas. Adapun beberapa faktor yang sudah diterapkan dengan baik seperti faktor alat keselamatan yang memadai, komunikasi yang baik antara manajemen kontraktor dan manajemen subkontraktor, dan pengawas program K3L yang professional.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam Analisis Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada proyek Konstruksi pada pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah di Gp. Ujong Tanjong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data, teknik pengumpulan data, studi pustaka dan literatur, dan analisis regresi berganda dan korelasi ganda. Adapun bagan alir penelitian dapat dilihat pada flowchart atau bagan alir pada lampiran A Gambar A 3.1 dan A.3.2 Halaman 50 dan 51.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah berada di Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Peta lokasi penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran A (A.3.3, A.3.4, A.3.5), Halaman 52, 53, dan 54.

Lokasi pembangunan ini berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Generasi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Kayu Putih

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi focus untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari kelompok orang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

3.2.1 Variabel *independent* (variable bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *input*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu faktor sistem manajemen (X1), faktor pelaksanaan (X2), dan faktor pengawasan (X3).

3.2.2 Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah penerapan keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan pada proyek konstruksi (Y).

3.3 Pengumpulan data

Data yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian ini ada dua jenis, yaitu :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuisisioner. Cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan observasi penelitian (penyebaran kuisisioner) dan wawancara.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti data dari instansi terkait.

3.4 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan mencatat langsung objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati fasilitas dan sarana K3 dan perilaku karyawan di perusahaan

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang berkenaan dengan suatu masalah dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang memiliki kaitan dengan objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data berupa foto-foto pelaksanaan K3 selama proyek berlangsung.

3.5 Metode pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam analisis ini adalah menggunakan perhitungan manual dan program statistik SPSS sebagai alat bantu untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data dengan cara mengoreksi data yang sudah ada dengan membandingkan data di lapangan, hal ini bersifat koreksi (*editing*), membuat isyarat dengan menggunakan angka atau huruf yang disesuaikan dengan kebutuhan kuisioner sebagai petunjuk identitas atau informasi, menggunakan skala likert sebagai acuan atau pedoman menentukan skor atau nilai, menggunakan tabel sebagai alat bantu dalam penataan pertanyaan dan skor kuisioner (tabulasi). Berikut kriteria penilaian atau skor digolongkan dalam lima tingkatan :

1. Jawaban sangat lengkap, diberi skor 5
2. Jawaban lengkap, diberi skor 4
3. Jawaban cukup, diberi skor 3
4. Jawaban kurang, diberi skor 2
5. Jawaban sangat kurang, diberi skor 1

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2016).

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja, konsultan, dan pelaksana dalam proyek pelaksanaan pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi ganda dengan empat variabel, maka jumlah anggota sampel atau responden yang digunakan adalah :

Variabel independen = 3 variabel (x_1, x_2, x_3)

Variabel dependent = 1 variabel (Y)

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel atau responden} &= (\text{independent} + \text{dependent}) \times 10 \\ &= (3 + 1) \times 10 \\ &= 40 \text{ orang} \end{aligned}$$

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis regresi linier berganda dan korelasi. Analisis regresi digunakan dengan mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual.

Analisis korelasi digunakan untuk mencari besarnya sumbangan variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Pada penelitian ini akan dicari hubungan

antara variabel penerapan keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi sebagai variabel terikat dengan faktor – faktor yang mempengaruhi K3L sebagai variabel bebas dengan menggunakan perhitungan secara sistematis. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda dan korelasi berganda pernyataan kuisioner terlebih dahulu diuji validitas dan uji reabilitas, setelah itu di uji hipotesis deskriptif.

1. Menentukan skor terhadap pernyataan kuisioner

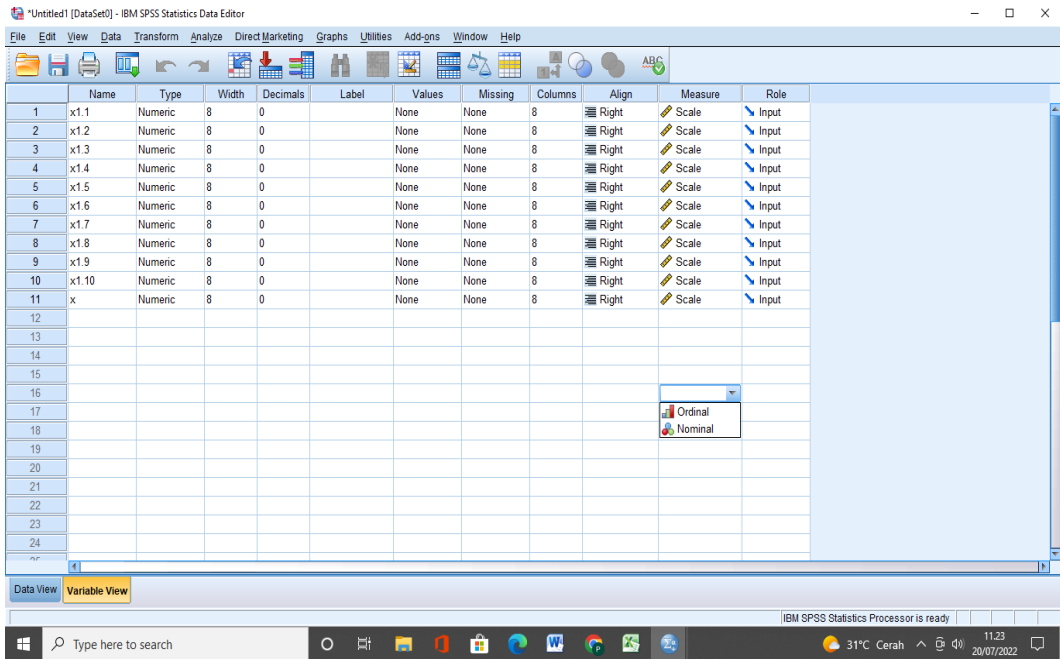
Setelah menentukan pernyataan untuk kuisioner selanjutnya dilakukan penentuan skor. Penentuan skor untuk pernyataan pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana data memiliki skala ordinal yang menunjukkan perbedaan tingkat subjek secara kuantitatif, seperti data yang dinyatakan dalam peringkat atau ranking. Responden hanya diperkenankan memilih satu jawaban dari sekian alternatif jawaban.

2. Uji validitas

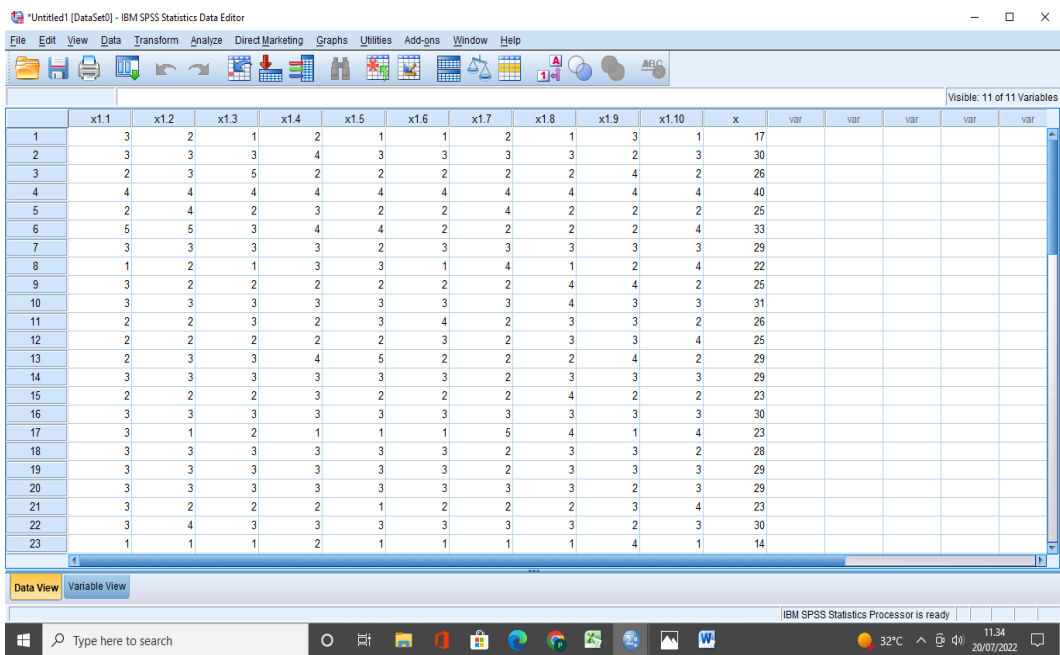
Uji validitas menunjukkan sejauh mana variabel – variabel dalam penelitian tersebut dapat mewakili apa yang diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang mampu diukur dan dapat mengungkapkan data di variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dapat dilakukan dengan persamaan 2.7

Langkah-langkah nya sebagai berikut :

- a. Memasukkan skor angket ke tabel bantu dengan program excel
- b. Mendefinisikan variabel dengan program SPSS

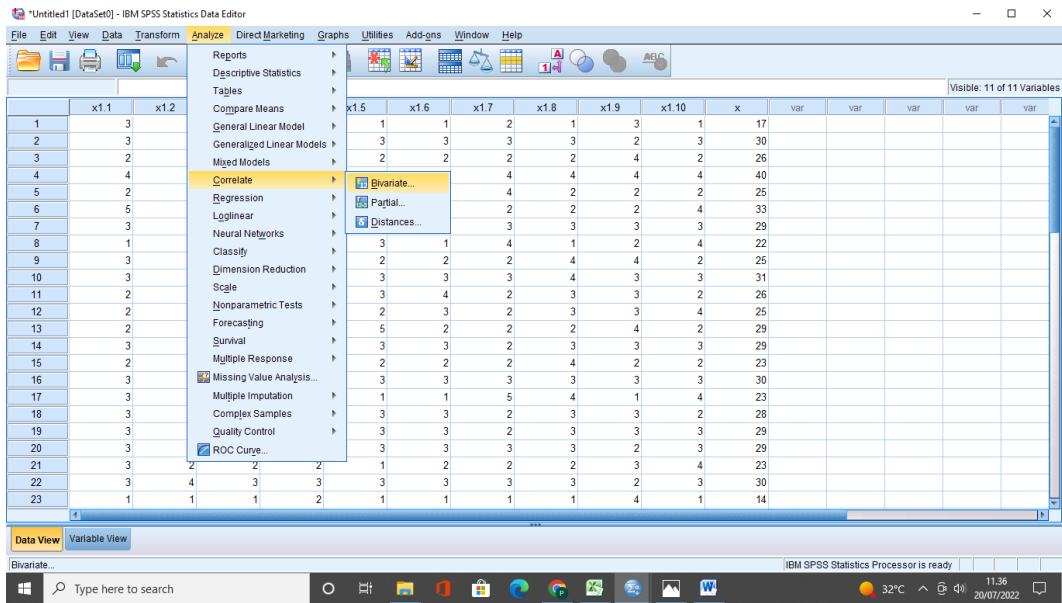


c. Memasukkan data (skor angket) kedalam SPSS

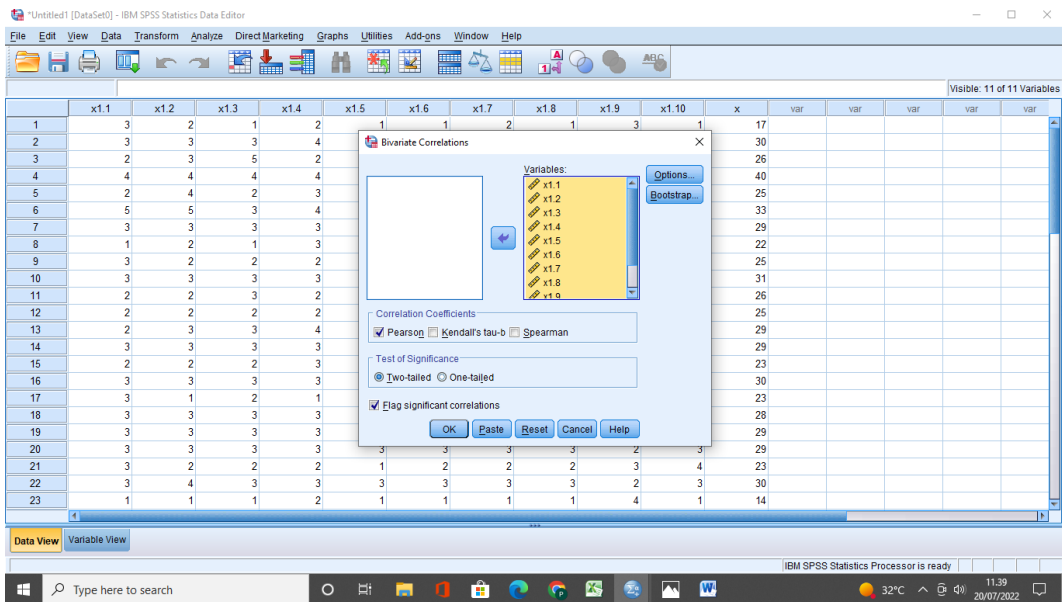


d. Menganalisi data

Cara nya : Klik Analyze - Correlate – Bivariate



e. Memasukkan semua item kedalam kotak variabel



f. Klik Ok dan tampilkan hasil analisis

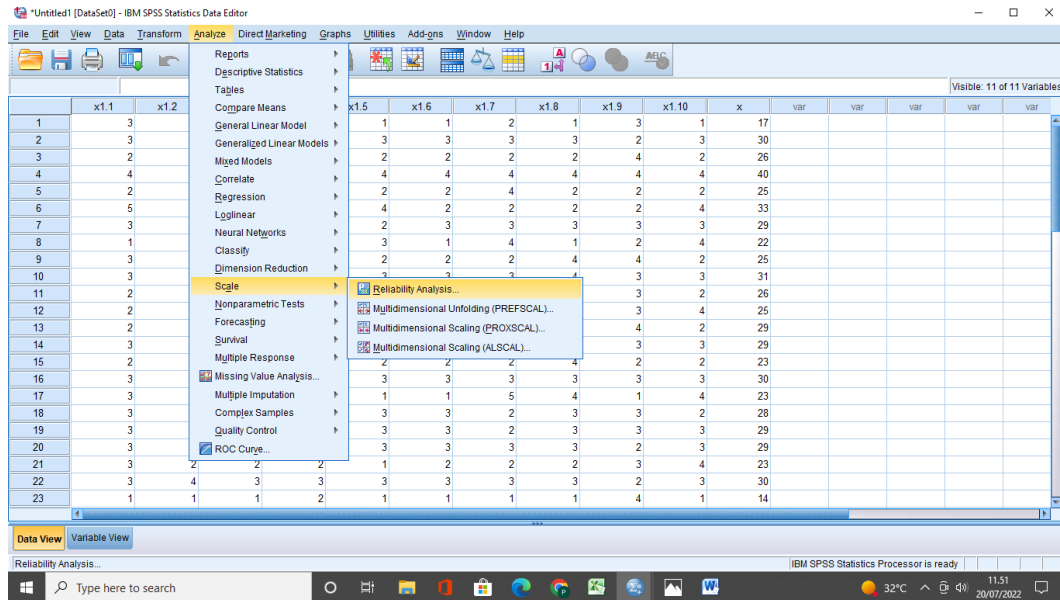
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x
x1.1	Pearson Correlation	1	.772	.627	.673	.621	.619	.533	.659	.441	.655	.847
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	.772	1	.679	.831	.758	.651	.520	.480	.421	.552	.858
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.007	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	.627	.679	1	.567	.659	.688	.380	.562	.502	.430	.783
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.016	.000	.001	.001	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	.673	.831	.567	1	.861	.633	.508	.490	.476	.543	.847
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	.621	.758	.659	.861	1	.718	.466	.512	.509	.501	.853
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.001	.001	.001	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.6	Pearson Correlation	.619	.651	.688	.633	.718	1	.419	.683	.476	.518	.825
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.007	.000	.002	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.7	Pearson Correlation	.533	.520	.380	.508	.466	.419	1	.602	.182	.661	.679
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.016	.001	.002	.007		.000	.262	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.8	Pearson Correlation	.659	.480	.562	.490	.512	.683	.602	1	.380	.569	.761
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.001	.000	.000		.015	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.9	Pearson Correlation	.441	.421	.502	.476	.509	.476	.182	.380	1	.248	.595
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.001	.002	.001	.002	.262	.015		.124	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.10	Pearson Correlation	.655	.552	.430	.543	.501	.518	.691	.569	.248	1	.734

3. Uji reabilitas

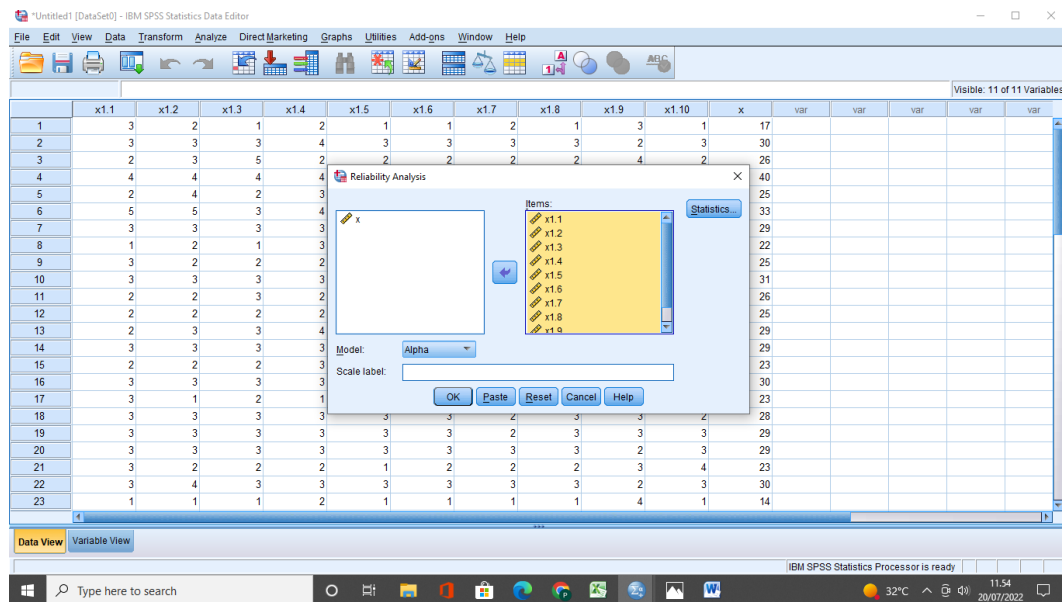
Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas data yang dihasilkan oleh suatu instrument untuk menjamin konsistensi instrument penelitian dalam suatu konsep yang sama. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan persamaan 2.8. Persamaan selengkapnya dapat dilihat pada Bab II.

Langkah-langkah nya sebagai berikut :

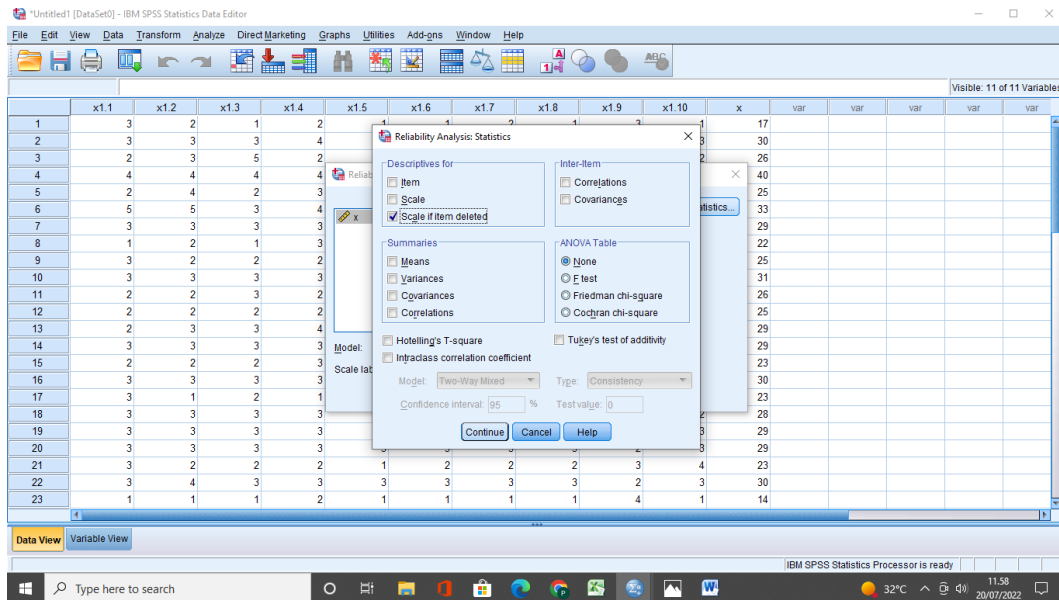
- a. Membuka data pada hasil skor kuisisioner pada SPSS (sama pada pengujian validitas)
- b. Menganalisis : Analysis → scale → Reliability Analysis



c. Memasukkan seluruh variabel yang valid (dari hasil pengujian validitas) ke kotak items.



d. Klik Statistic, pada Descriptives pilih For klik Scale If Item Deleted Klik Continue.



e. Klik Ok dan keluar hasil analisis

Reliability Statistics

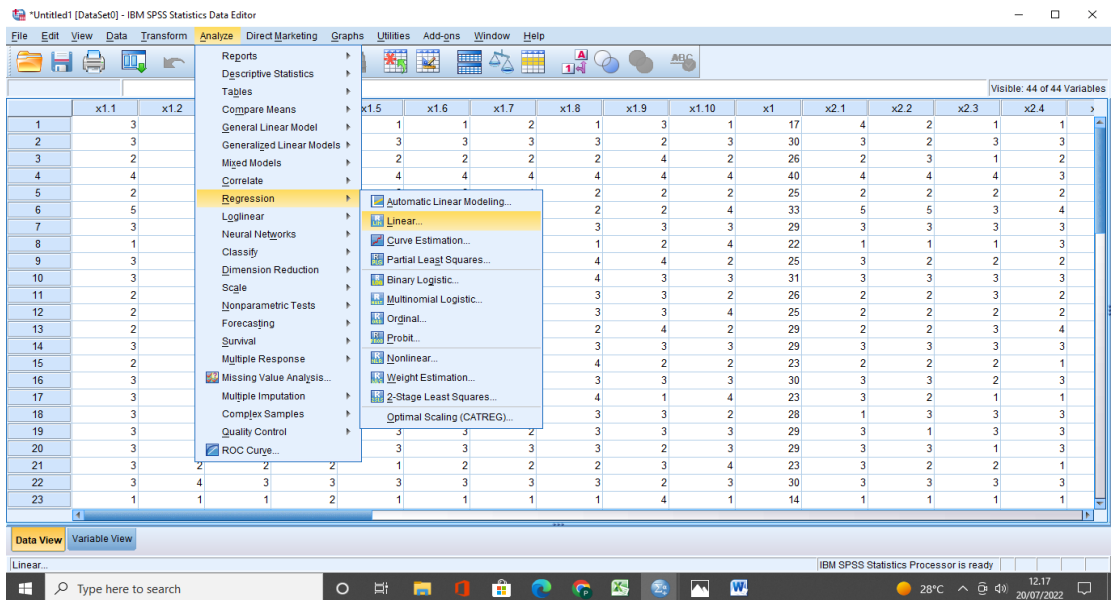
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	10

4. Analisis regresi linier berganda dan uji korelasi

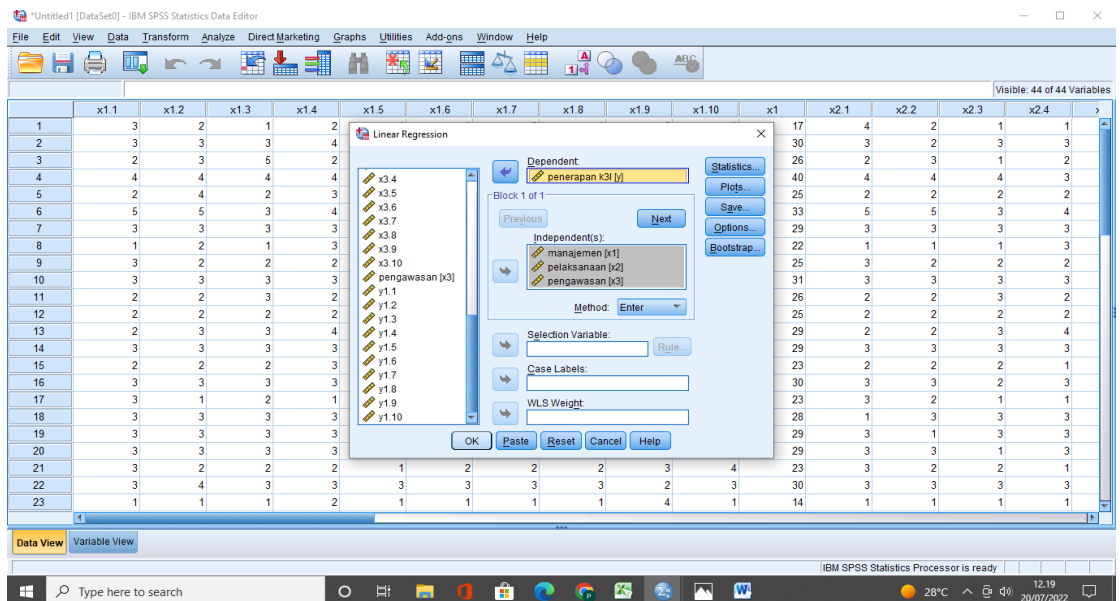
Korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasi, akan tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Untuk menguji regresi linier berganda dan analisis korelasi digunakan persamaan 2.1 dan 2.2.

Langkah-langkah nya sebagai berikut :

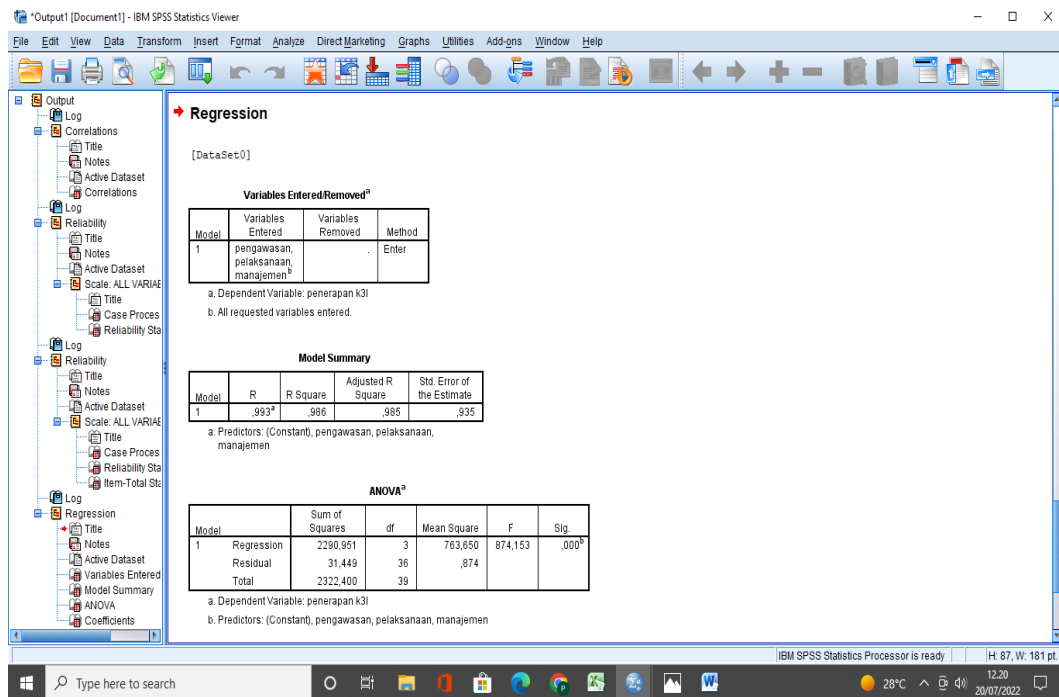
- a. Buka file data yang sudah dientrikan pada bagian sebelumnya
- b. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* → *Regression* → *linear* hingga tampak sebagai berikut :



c. Setelah muncul kotak dialog linear *Regression*, pada kotak *dependent* isikan variabel Y (Penerapan k3l), dan pada kotak *independent* isikan dengan variabel X1 (Manajemen), X2 (Pelaksanaan), dan X3 (Pengawasan). Pada kotak *Method* pilih Enter abaikan yang lain dan tekan Ok



d. Maka akan muncul di SPSS Output Viewer tampilan seperti ini:



5. Pengujian hipotesis deskriptif

Pengujian dilakukan dengan beberapa persamaan 2.3, 2.4, 2.5, 2.6.

Dikarenakan hasil ini sudah lolos uji asumsi klasik, maka cara interpretasi model regresi dengan langkah berikut : pertama Interpretasikan koefisien determinasi, kedua uji F statistik dan ketiga uji regresi parsial dengan uji t.

a. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 ^a	,986	,985	,935

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pelaksanaan, Manajemen

b. Uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2290,951	3	763,650	874,153	,000 ^b
	Residual	31,449	36	,874		
	Total	2322,400	39			

A. Dependent Variable: Penerapan K3l

B. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pelaksanaan, Manajemen

c. Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,427	,624		2,285	,028
	MANAJEMEN	,376	,167	,377	2,251	,031
	PELAKSANAAN	-,127	,112	-,117	-1,130	,266
	PENGAWASAN	,710	,171	,733	4,143	,000

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil dan pembahasan sesuai dengan metode pengolahan data yang ada di bab III dan sesuai dengan teori pembahasan yang ada di bab II. Perhitungan dilakukan berdasarkan teori dan rumus-rumus serta metodologi yang telah di uraikan pada bab sebelumnya.

4.1 Hasil

Variabel penelitian ini diperoleh dengan cara review dari penelitian terdahulu serta disesuaikan dengan kondisi lapangan. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (X1), Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (X2), Pengawasan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (X3), dan Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Y).

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur survey berupa kevalidan data. Uji validitas ini dilakukan sebelum melakukan statistik pada penelitian. Uji validitas ini menggunakan metode korelasi *product moment pearson* sehingga diketahui suatu nilai *product moment* (r) hitung untuk tiap variabel. Variabel dikatakan valid apabila *produk moment* (r) hitung lebih besar daripada nilai kritisnya *produk moment* (r) tabel. Sedangkan untuk pertanyaan yang tidak valid dianggap tidak berpengaruh pada penelitian. Hasil uji validitas yang telah dianalisis melalui software IBM SPSS Statistics 26, dapat diperlihatkan pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Faktor Manajemen (X1)

Item pertanyaan	Nilai R_{Hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
X1.1	0,847	0,312	Valid
X1.1	0,858	0,312	Valid
X1.3	0,783	0,312	Valid
X1.4	0,847	0,312	Valid
X1.5	0,853	0,312	Valid
X1.6	0,825	0,312	Valid
X1.7	0,679	0,312	Valid
X1.8	0,761	0,312	Valid
X1.9	0,595	0,312	Valid
X1.10	0,734	0,312	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai Rhitung > Rtabel, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada 40 responden sudah dapat ditinjau. Sehubungan dengan validnya seluruh pertanyaan, maka dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Selengkapnya Output uji validitas melalui software IBM SPSS Statistics 26, dapat diperlihatkan pada Lampiran B Tabel halaman 65.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Faktor Pelaksanaan (X2)

Item pertanyaan	Nilai R_{Hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
X2.1	0,718	0,312	Valid
X2.2	0,723	0,312	Valid

X2.3	0,779	0,312	Valid
X2.4	0,808	0,312	Valid
X2.5	0,836	0,312	Valid
X2.6	0,444	0,312	Valid
X2.7	0,572	0,312	Valid
X2.8	0,672	0,312	Valid
X2.9	0,603	0,312	Valid
X2.10	0,735	0,312	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada 40 responden sudah dapat ditinjau. Sehubungan dengan validnya seluruh pertanyaan, maka dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Selengkapnya Output uji validitas melalui software IBM SPSS Statistics 26, dapat diperlihatkan pada Lampiran B Tabel halaman 67.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Faktor Pengawasan (X3)

Item pertanyaan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,848	0,312	Valid
X3.2	0,892	0,312	Valid
X3.3	0,813	0,312	Valid
X3.4	0,909	0,312	Valid
X3.5	0,876	0,312	Valid

X3.6	0,852	0,312	Valid
X3.7	0,699	0,312	Valid
X3.8	0,766	0,312	Valid
X3.9	0,624	0,312	Valid
X3.10	0,745	0,312	Valid

Sumber : hasil Pengolahan Data

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada 40 responden sudah dapat ditinjau. Sehubungan dengan validnya seluruh pertanyaan, maka dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Selengkapnya Output uji validitas melalui software IBM SPSS Statistics 26, dapat diperlihatkan pada Lampiran B Tabel halaman 69.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validatas Faktor Penerapan K3L (Y)

Item pertanyaan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
Y1	0,823	0,312	Valid
Y2	0,885	0,312	Valid
Y3	0,803	0,312	Valid
Y4	0,865	0,312	Valid
Y5	0,866	0,312	Valid
Y6	0,827	0,312	Valid
Y7	0,757	0,312	Valid
Y8	0,717	0,312	Valid

Y9	0,624	0,312	Valid
Y10	0,724	0,312	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada 40 responden sudah dapat ditinjau. Sehubungan dengan validnya seluruh pertanyaan, maka dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Selengkapnya Output uji validitas melalui software IBM SPSS Statistics 26, dapat diperlihatkan pada Lampiran B Tabel halaman 71.

4.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel pada formulir reliable atau tidak, berdasarkan data isian jawaban yang diterima dari seluruh responden. Reliable menunjukkan bahwa pertanyaan yang ada pada suatu variabel secara keseluruhan mencerminkan variabel itu sendiri. Sehingga adanya tingkat kesesuaian antara sejumlah pertanyaan terhadap suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan mempunyai nilai reliabel baik apabila $r_{hitung} > 0.6$ Hasil uji reliabilitas yang telah dianalisis melalui software IBM SPSS Statistics 26.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai R_{hitung}	Keterangan
X1	0,928	Reliabel
X2	0,878	Reliabel
X3	0,939	Reliabel
Y	0,932	Reliabel

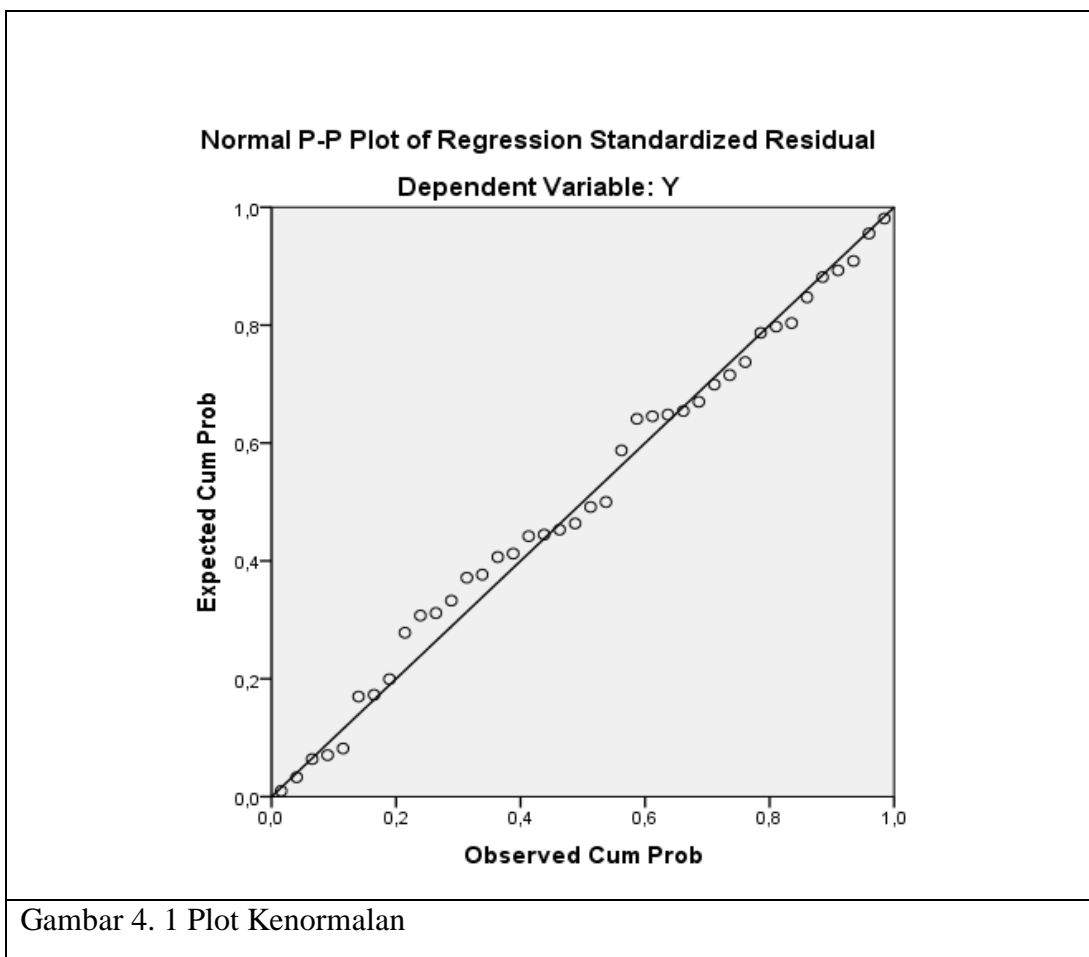
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y mempunyai nilai r hitung yang lebih dari 0,6, maka variabel tersebut mempunyai nilai realibel yang baik.

4.1.3 Perhitungan regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual. Korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasi, tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi.

Sebelum melakukan analisa terhadap regresi ganda, terlebih dahulu menganalisa plot atau grafik tentang sebaran data. Asumsi ini dicek menggunakan software IBM SPSS Statistics 26.



Gambar 4. 1 Plot Kenormalan

Dari gambar 4.1 mengindikasikan sebaran data berada pada persekitaran garis. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi kenormalan tidak dilanggar.

Tabel 4. 6 Koefisien Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,427	,624		
	MANAJEMEN	,376	,167	,377	2,285
	PELAKSANAAN	-,127	,112	-,117	2,251
	PENGAWASAN	,710	,171	,733	-1,130
					,028
					,031
					,266
					,000

Dari tabel 4.6 diatas, maka di peroleh persamaan :

$$Y = 1,427 + 0,376 x_1 + (-0,127) x_2 + 0,710 x_3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependet secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *constant*a adalah 1,427 menunjukkan variabel manajemen, pelaksanaa, pengawasan jika nilainya 0 maka penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) memiliki penerapan sebesar 1,427.
2. Nilai koefisien manajemen (X1) sebesar 0,376 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan manajemen sebesar 1 kali maka penerapan K3l akan meningkat sebesar 0.376 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien Pelaksanaan (X2) sebesar -0.127 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pelaksanaan sebesar 1 kali maka penerapan K3l akan meningkat sebesar- 0.127 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Nilai koefisien pengawasan (X3) sebesar 0.710 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengawasan sebesar 1 kali maka penerapan K3l akan meningkat sebesar 0.710 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4.1.4 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen (x_1, x_2, x_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel dependen (x_1, x_2, x_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 maka hubungannya semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 maka hubungannya semakin jauh.

Menurut sugiyono, pedoman untuk pemberian interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat.

Dari hasil analisis, hasil dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil analisis korelasi ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 ^a	,986	,985	,935

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pelaksanaan, Manajemen
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.7 diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,986 atau (98,6 %). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (x_1, x_2, x_3) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 98,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 1,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara faktor manajemen, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan K3I pada proyek. Karena nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,993 berada antara 0,80 – 1,00.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (x_1, x_2, x_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05), kriteria pengujian yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y .

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,427	,624		2,285	,028
	MANAJEMEN	,376	,167	,377	2,251	,031
	PELAKSANAAN	-,127	,112	-,117	-1,130	,266
	PENGAWASAN	,710	,171	,733	4,143	,000

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS

a. Variabel Manajemen (X_1)

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil t hitung > t tabel dari variabel manajemen (x1) yaitu 2,251 > 2,026 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor manajemen terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

b. Variabel pelaksanaan (X2)

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil t hitung < t tabel dari variabel pelaksanaan (x2) yaitu -1,130 < 2,026 artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara faktor pelaksanaan terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

c. Variabel Pengawasan (X3)

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil t hitung > t tabel dari variabel pengawasan (x3) yaitu 4,143 > 2,026 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor manajemen terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

2. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y) atau tidak.

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria pengujian yaitu jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel dependet (Y).

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2290,951	3	763,650	874,153	,000 ^b
	Residual	31,449	36	,874		
	Total	2322,400	39			

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung $874,153 > f$ tabel $2,856$ artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel independent (X1,X2,X3) terhadap variabel dependent (Y) secara bersama-sama terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, kabupaten Aceh Barat.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan / model regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,427 + 0,376 x_1 + (-0,127) x_2 + 0,710 x_3 + e$$

Dari nilai perolehan persamaan model regresi linier berganda diketahui bahwa faktor manajemen (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari manajemen (X1) dengan penerapan K3L (Y). Kemudian faktor Pelaksanaan (X2) nilai perolehan persamaan model regresi linier berganda diketahui bahwa arahnya menunjukkan arah negatif, hal tersebut menunjukkan adanya arah negatif atau hubungan tak searah dari pelaksanaan (X2) dengan penerapan K3L (Y). Dan faktor Pengawasan (X3) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah pengawasan (X3) dengan penerapan K3L (Y).

Model regresi linier berganda tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar $0,986$ atau ($98,6\%$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat erat antara manajemen, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan K3L pada proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, karena nilai korelasi $0,986$ terletak antara $0,80 - 1,00$.

Hasil pengujian Uji T membuktikan bahwa : Faktor Manajemen (X1) menunjukkan bahwa hasil t hitung $>$ t tabel dari variabel manajemen (X1) yaitu $2,251 > 2,026$ artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor manajemen terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujung Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

Faktor Pelaksanaan (X2) menunjukkan bahwa hasil t hitung $<$ t tabel dari variabel pelaksanaan (X2) yaitu $-1,130 < 2,026$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara faktor pelaksanaan terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujung Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

Faktor Pengawasan (X3) menunjukkan bahwa hasil t hitung $>$ t tabel dari variabel pengawasan (X3) yaitu $4,143 > 2,026$ artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor manajemen terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong ujung Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

Hasil pengujian Uji F membuktikan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung $874,153 >$ f tabel $2,856$ artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel independent (X1,X2,X3) terhadap variabel dependent (Y) secara bersama-sama terhadap penerapan K3L pada proyek pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, kabupaten Aceh Barat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien yang paling signifikan berpengaruh terhadap penerapan K3L ialah variabel manajemen (X1), dan Variabel Pengawasan Pengawasan(X3).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data tentang Analisis Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis tentang Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada Proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong dikategorikan menjadi 2 jenis variabel, yaitu variabel independent yang terdiri dari : faktor manajemen (X1), faktor pelaksanaan (X2), faktor pengawasan (X3) dan variabel dependent yaitu penerapan K3L (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis data Coefficients^a pada tabel 4.8 Uji T menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap penerapan K3L pada proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah adalah faktor Manajemen (X1) dengan koefisien variabelnya 0,376 diikuti faktor Pengawasan (X3) dengan koefisien variabelnya 0,710.
3. Berdasarkan hasil analisis data Coefficients^a pada tabel 4.8 Uji T menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan K3L pada proyek Pembangunan Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah adalah Faktor Pengawasan (X3) dengan koefisien variabelnya 0,710.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengusulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

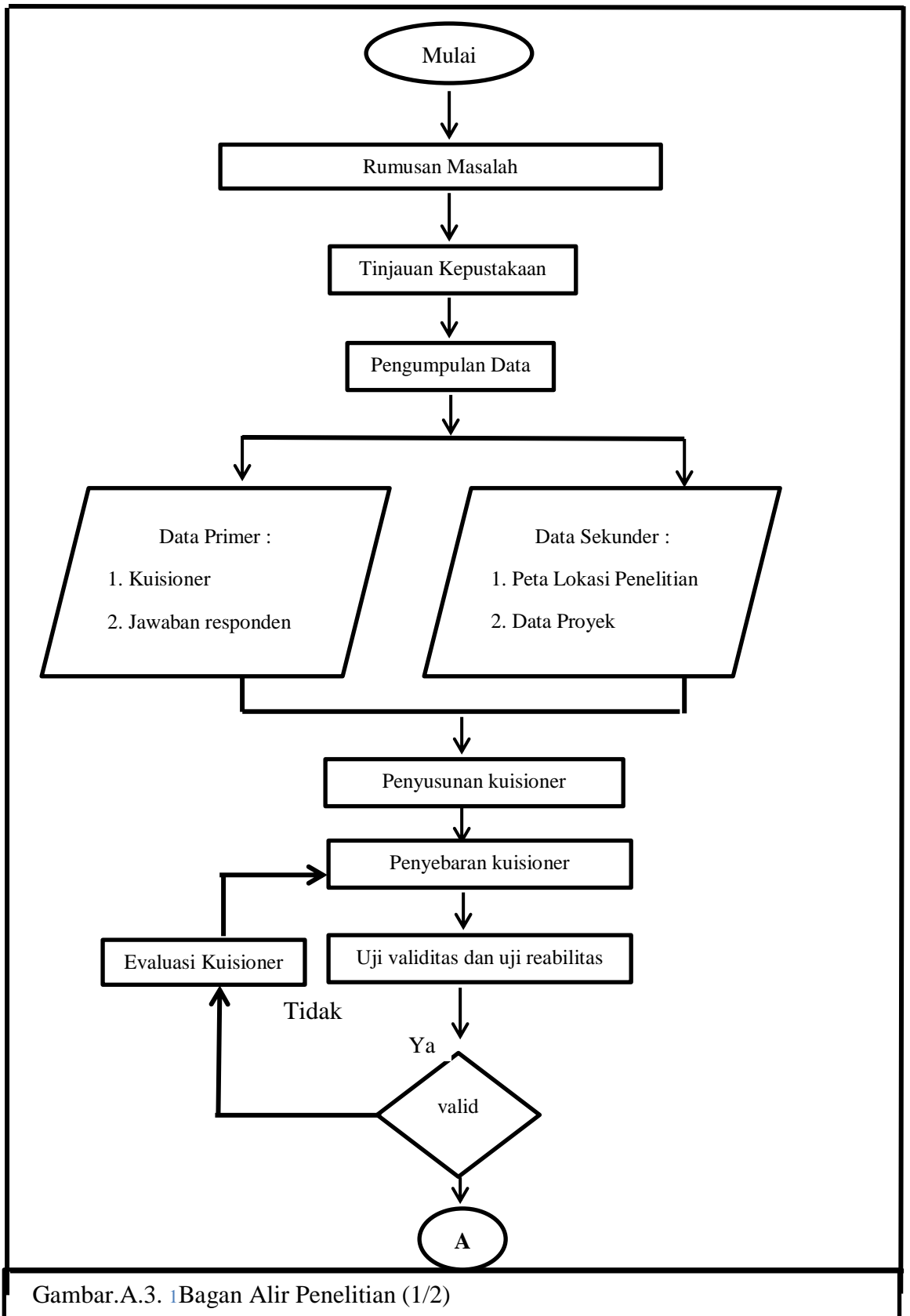
1. Mempertahankan dan meningkatkan tentang penerapan K3L yang telah berjalan di lokasi proyek.
2. Perlu adanya Manajemen serta Pengawasan yang bagus pada suatu proyek agar penerapan K3L pada suatu proyek berjalan dengan bagus.
3. Selalu memberikan arahan kepada pekerja sebelum melakukan pekerjaan terkait perlu adanya keselamatan kesehatan kerja di lingkungan proyek agar terciptanya kondisi lingkungan kerja yang baik dan tidak terjadinya kecelakaan kerja.
4. Pihak pelaksana harus berkomitmen dalam pelaksanaan K3L di lingkungan proyek konstruksi.
5. Dibutuhkannya campur tangan pemerintah sebagai pengontrol dan memberi sanksi bagi pelaksana proyek yang mengabaikan masalah penerapan K3L sehingga menimbulkan perhatian dan kesadaran pihak pelaksana untuk menerapkan K3L untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P.S., & Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Kosda Karya.
- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady (2000) *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Data kecelakaan kerja BPJS Ketenagakerjaan 2020.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Ervianto, I.W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta. Andi.
- Kani, Bobby Rocky, R. J. M. Mandagi, J. P. Rantung, G. Y. Malingkas 2013. “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi kasus : Proyek PT. Trakindo Utama” *Jurnal Sipil Statik Vol. 1 No.6, Mei 2013* (430-433) ISSN: 2337-6732.
- Kurniawidjaja, L. Meily. 2012. *Teori dan Aplikasi Kesehatan kerja*, Jakarta : UI - Press.
- Mathis, Robert L. Dan John H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerjemah : Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie. Salemba Empat : Jakarta.
- OHSAS 18001(*Occupational Health and Safety Assessment System*).
- Pangkey, Febyana. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Praboyo. (1999), *Prinsip – Prinsip Manajemen Proyek*, Yudhistira, Jakarta.
- Permen PUPR No. 02 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No: PER 05/MEN/1996.
- Permen PU No. 5 tahun 2014 tentang Pedoman SMK3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

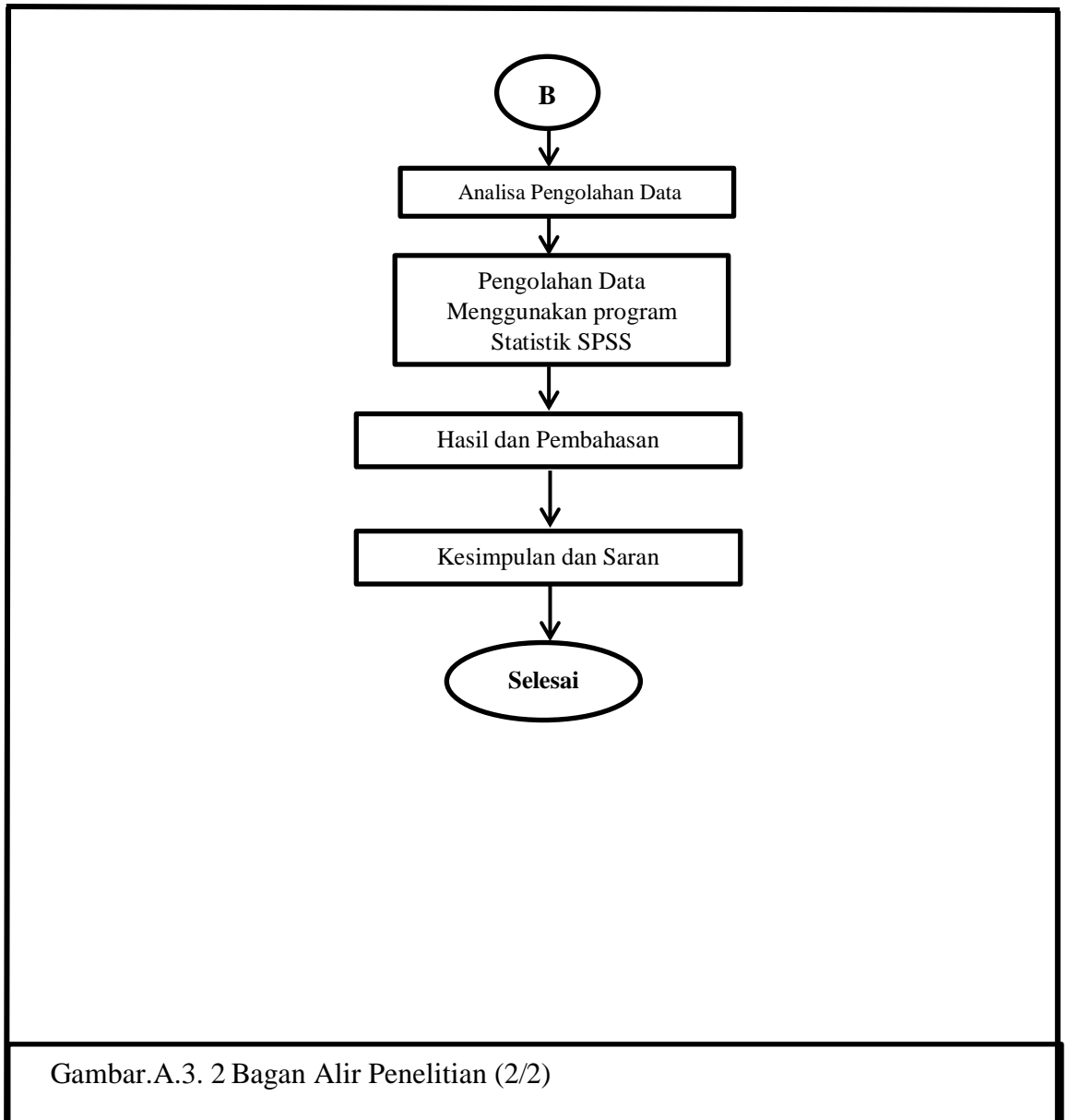
- Santoso, G, 2013. *Manajemen Kelelahan Kerja*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sedarmanyanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Mandar Maju.
- Soeharto I, (1995), *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal* Nol. 2 No.1, 18-23.
- Suma'mur, PK, Dr, M, Sc. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tjaturono, (2004), *Penerapan Manajemen Proyek Konstruksi*, Kompas, Semarang.
- Undang Undang No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Lampiran A

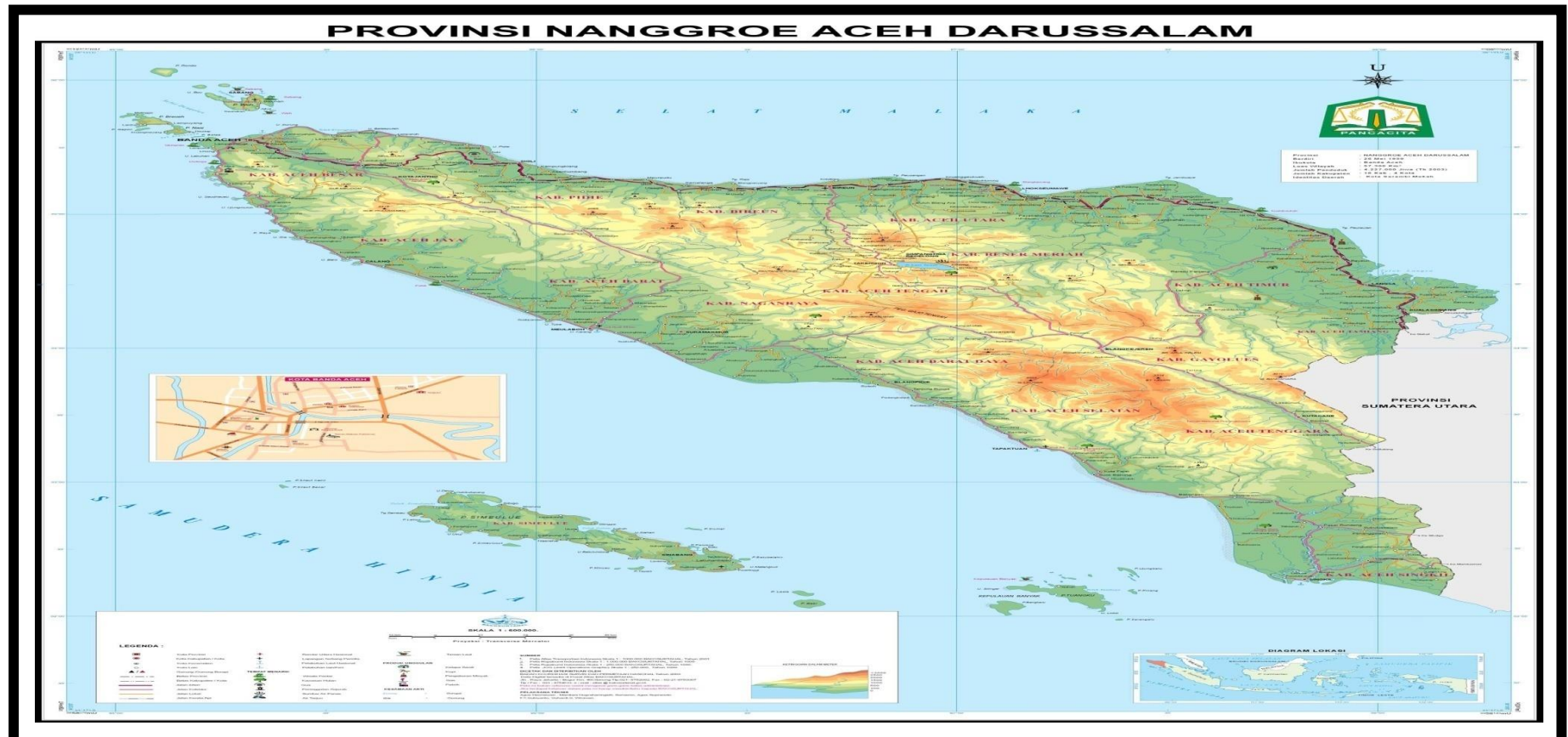


Gambar.A.3. 1Bagan Alir Penelitian (1/2)

Lampiran A



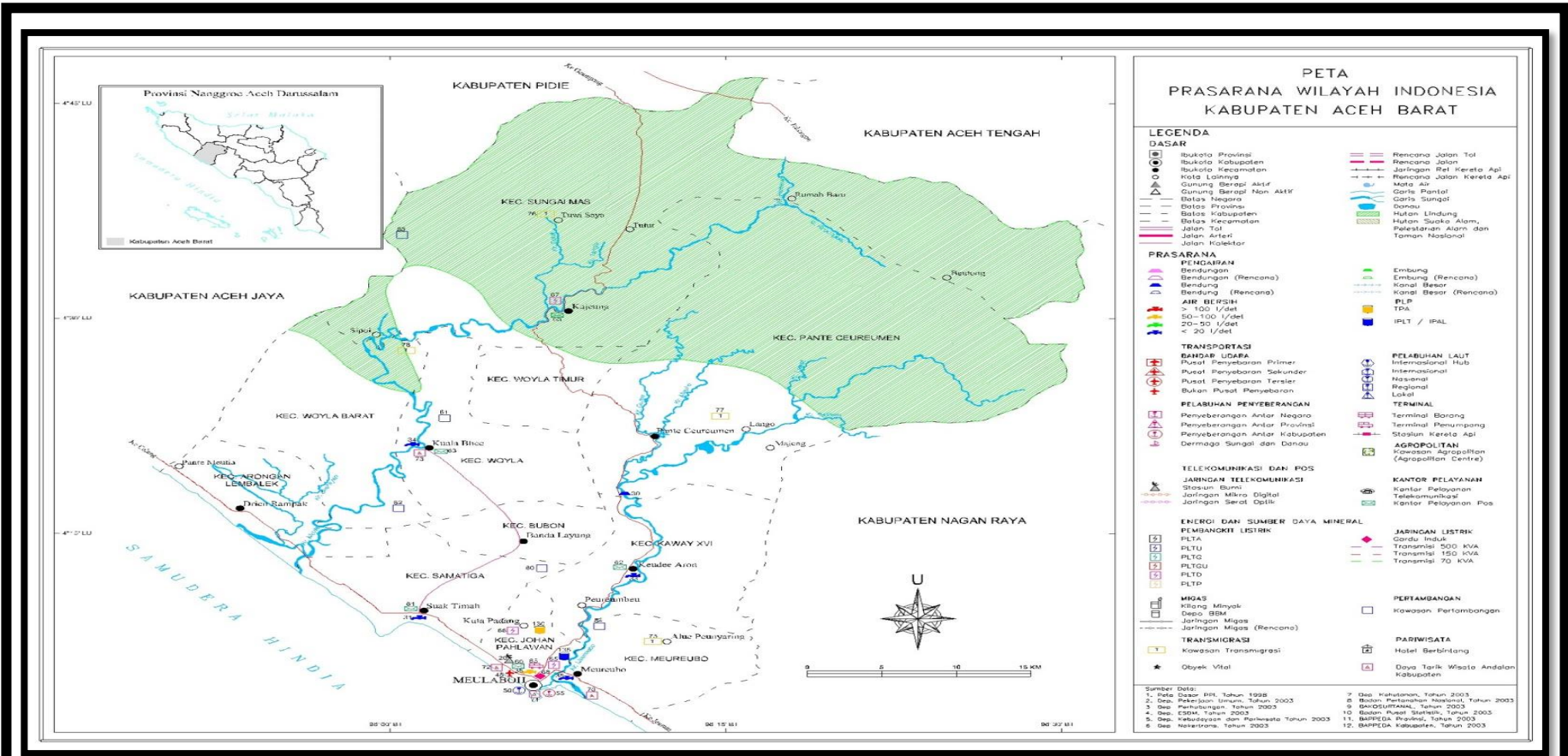
Lampiran A



Gambar.A.3. 3 : Peta Provinsi Aceh

Sumber : Badan Informasi Geospasial (BIG)

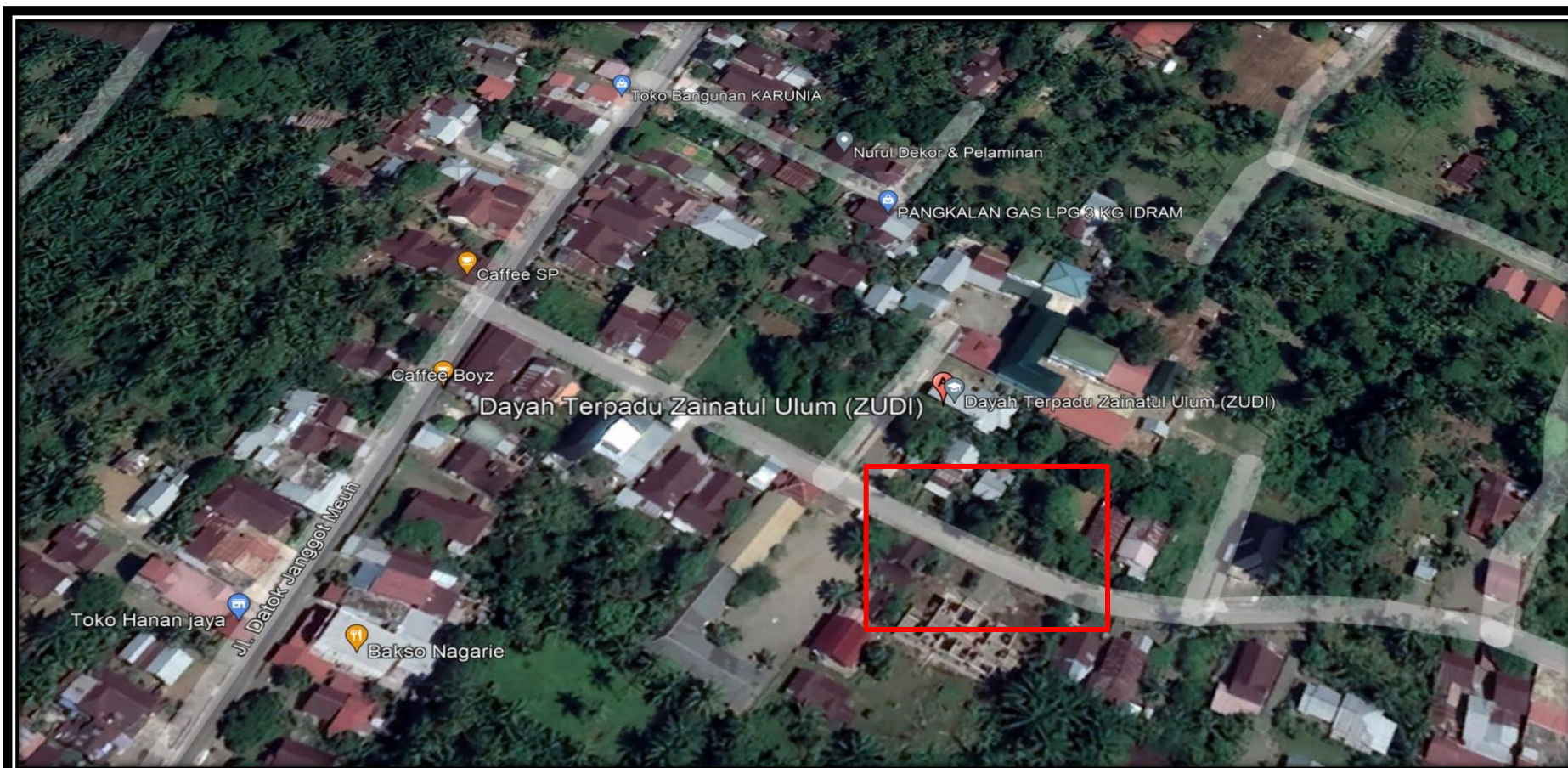
Lampiran A



Gambar.A.3. 4: Peta Kabupaten Aceh Barat

Sumber : Bappeda Aceh Barat

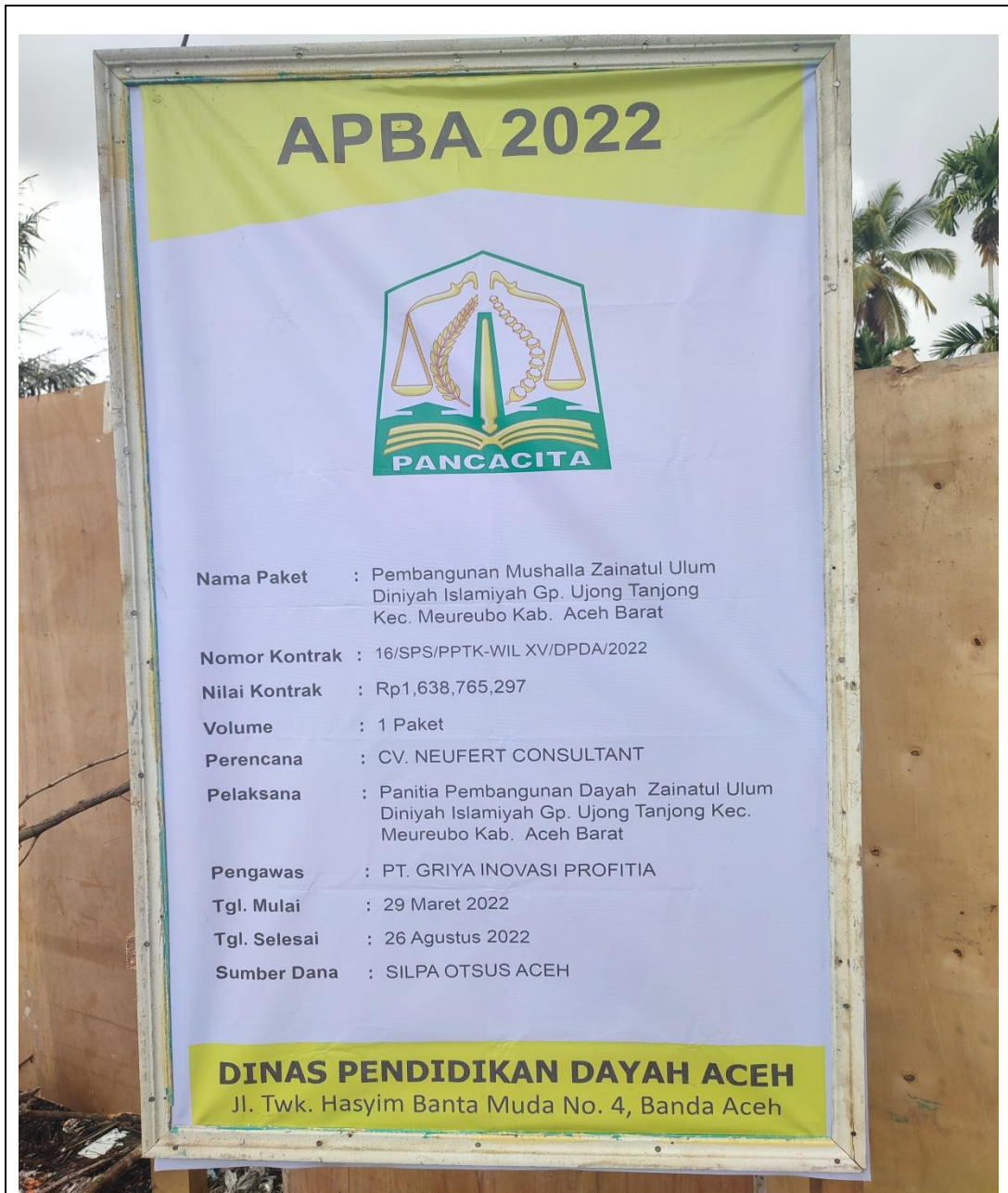
Lampiran A



Gambar.A.3. 5: Peta Lokasi Proyek

Sumber : Google Earth

Lampiran A



Gambar A.4. 1: Papan Nama Proyek

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran A



Gambar A.4. 2: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan



Gambar A.4. 3: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran A



Gambar A.4. 4: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan



Gambar A.4. 5: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran A



Gambar A.4. 6: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan



Gambar A.4. 7: Pekerjaan di Lapangan

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran A



Gambar A.4. 8: Penyebaran dan pengisian kuisisioner oleh pekerja

Sumber : Dokumentasi di Lapangan



Gambar A.4. 9: Penyebaran dan pengisian kuisisioner oleh pekerja

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran A



Gambar A.4. 10: Penyebaran dan pengisian kuisisioner konsultan pengawas

Sumber : Dokumentasi di Lapangan



Gambar A.4. 11: Penyebaran dan pengisian kuisisioner konsultan pengawas

Sumber : Dokumentasi di Lapangan

Lampiran B

Tabel B.4. 1 Rekapitulasi Nilai Responden X1

No	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	X Total
1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	17
2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
3	2	3	5	2	2	2	2	2	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	25
6	5	5	3	4	4	2	2	2	2	4	33
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	1	2	1	3	3	1	4	1	2	4	22
9	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	25
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
11	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	26
12	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	25
13	2	3	3	4	5	2	2	2	4	2	29
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
15	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	23
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	1	2	1	1	1	5	4	1	4	23
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
21	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	23
22	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
23	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	14
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
28	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	21
29	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	12
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
38	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	20
39	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
40	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23

Lampiran B

Tabel B.4. 2 Rekapitulasi Nilai Responden X2

N0	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x total
1	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	16
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
3	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	22
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	23
6	5	5	3	4	4	1	2	2	2	4	32
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
8	1	1	1	3	3	1	4	2	2	4	22
9	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	22
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
11	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	26
12	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	25
13	2	2	3	4	5	1	3	2	4	2	28
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
15	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	21
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
17	3	2	1	1	1	1	5	4	1	4	23
18	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27
19	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
20	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
21	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	23
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
23	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	16
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
25	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	21
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
28	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	21
29	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	29
30	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	46
31	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
33	2	2	2	5	3	4	2	2	2	2	26
34	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
35	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
36	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	13
37	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
38	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
39	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
40	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	23

Lampiran B

Tabel B.4. 3Rekapitulasi Nilai Responden X3

no	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	total x3
1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	15
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	2	3	5	2	2	2	2	2	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
6	5	5	3	4	4	2	2	2	2	4	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	1	1	1	3	3	1	4	1	2	4	21
9	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	25
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	25
12	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	24
13	2	2	3	4	5	2	2	2	4	2	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	1	1	1	1	1	5	4	1	4	22
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	24
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
23	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	13
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	12
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21

Lampiran B

Tabel B.4. 4Rekapitulasi Nilai Responden Y

no	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10	y total
1	4	2	2	2	1	1	1	1	3	1	18
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	3	5	2	3	3	2	2	4	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	25
6	5	5	3	4	4	2	2	2	2	4	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
8	2	3	1	3	3	1	4	1	2	4	24
9	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	25
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	25
12	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	25
13	2	2	3	4	5	2	2	2	4	2	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	1	3	1	1	1	5	4	1	4	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	26
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
23	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	13
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	12
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21

Lampiran B

Tabel B.4. 5 Output Perhitungan Uji Validitas X1 dengan Program SPSS

		Correlations										
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x
x1.1	Pearson Correlation	1	,772**	,627**	,673**	,621**	,619**	,533**	,659**	,441**	,655**	,847**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	,772**	1	,679**	,831**	,758**	,651**	,520**	,480**	,421**	,552**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,002	,007	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	,627**	,679**	1	,567**	,659**	,688**	,380**	,562**	,502**	,430**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,016	,000	,001	,006	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	,673**	,831**	,567**	1	,861**	,633**	,508**	,490**	,476**	,543**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,001	,002	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	,621**	,758**	,659**	,861**	1	,718**	,466**	,512**	,509**	,501**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,001	,001	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.6	Pearson Correlation	,619**	,651**	,688**	,633**	,718**	1	,419**	,683**	,476**	,518**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,007	,000	,002	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.7	Pearson Correlation	,533**	,520**	,380**	,508**	,466**	,419**	1	,602**	,182	,691**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,016	,001	,002	,007		,000	,262	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

x1.8	Pearson Correlation	,659**	,480**	,562**	,490**	,512**	,683**	,602**	1	,380*	,569**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,001	,001	,000	,000		,015	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.9	Pearson Correlation	,441**	,421**	,502**	,476**	,509**	,476**	,182	,380*	1	,248	,595**
	Sig. (2-tailed)	,004	,007	,001	,002	,001	,002	,262	,015		,124	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.10	Pearson Correlation	,655**	,552**	,430**	,543**	,501**	,518**	,691**	,569**	,248	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,001	,001	,000	,000	,124		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X	Pearson Correlation	,847**	,858**	,783**	,847**	,853**	,825**	,679**	,761**	,595**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran B

Tabel B.4. 6 Output Perhitungan Uji Validitas X2 dengan Program SPSS

		Correlations										
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,658**	,558**	,472**	,513**	,120	,277	,450**	,341	,577**	,718**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,001	,461	,083	,004	,031	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	,658**	1	,540**	,542**	,554**	,158	,246	,388**	,404**	,488**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,331	,125	,013	,010	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	,558**	,540**	1	,644**	,671**	,360*	,289	,462**	,420**	,435**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,023	,071	,003	,007	,005	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.4	Pearson Correlation	,472**	,542**	,644**	1	,808**	,358*	,403**	,370*	,438**	,494**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,023	,010	,019	,005	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.5	Pearson Correlation	,513**	,554**	,671**	,808**	1	,289	,454**	,419**	,518**	,506**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,070	,003	,007	,001	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.6	Pearson Correlation	,120	,158	,360*	,358*	,289	1	,003	,255	,396*	,125	,444**
	Sig. (2-tailed)	,461	,331	,023	,023	,070		,984	,112	,011	,444	,004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.7	Pearson Correlation	,277	,246	,289	,403**	,454**	,003	1	,557**	,174	,564**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,083	,125	,071	,010	,003	,984		,000	,284	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

x2.8	Pearson Correlation	,450**	,388*	,462**	,370*	,419**	,255	,557**	1	,169	,598**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,003	,019	,007	,112	,000		,297	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.9	Pearson Correlation	,341*	,404**	,420**	,438**	,518**	,396*	,174	,169	1	,279	,603**
	Sig. (2-tailed)	,031	,010	,007	,005	,001	,011	,284	,297		,082	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.10	Pearson Correlation	,577**	,488**	,435**	,494**	,506**	,125	,564**	,598**	,279	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,005	,001	,001	,444	,000	,000	,082		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2	Pearson Correlation	,718**	,723**	,779**	,808**	,836**	,444**	,572**	,672**	,603**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran B

Tabel B.4. 7 Output Perhitungan Uji Validitas X3 dengan Program SPSS

		Correlations										
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,874**	,604**	,718**	,652**	,646**	,539**	,666**	,456**	,655**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.2	Pearson Correlation	,874**	1	,798**	,832**	,766**	,750**	,454**	,574**	,522**	,581**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.3	Pearson Correlation	,604**	,798**	1	,726**	,713**	,752**	,396**	,543**	,561**	,421**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,011	,000	,000	,007	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.4	Pearson Correlation	,718**	,832**	,726**	1	,951**	,732**	,584**	,545**	,542**	,655**	,909**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.5	Pearson Correlation	,652**	,766**	,713**	,951**	1	,772**	,526**	,514**	,528**	,589**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.6	Pearson Correlation	,646**	,750**	,752**	,732**	,772**	1	,512**	,687**	,486**	,493**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,001	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.7	Pearson Correlation	,539**	,454**	,396**	,584**	,526**	,512**	1	,668**	,228	,714**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,011	,000	,000	,001		,000	,156	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

x3.8	Pearson Correlation	,666**	,574**	,543**	,545**	,514**	,687**	,668**	1	,400*	,576**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,011	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.9	Pearson Correlation	,456**	,522**	,561**	,542**	,528**	,486**	,228	,400*	1	,290	,624**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000	,000	,000	,001	,156	,011		,069	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3.10	Pearson Correlation	,655**	,581**	,421**	,655**	,589**	,493**	,714**	,576**	,290	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,001	,000	,000	,069		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3	Pearson Correlation	,848**	,892**	,813**	,909**	,876**	,852**	,699**	,766**	,624**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran B

Tabel B.4. 8 Output Perhitungan Uji Validitas Y dengan Program SPSS

		Correlations										
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3
Y1	Pearson Correlation	1	,817**	,648**	,723**	,606**	,557**	,573**	,554**	,470**	,566**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	,817**	1	,667**	,838**	,821**	,704**	,573**	,457**	,482**	,623**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,003	,002	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	,648**	,667**	1	,573**	,680**	,733**	,530**	,573**	,496**	,461**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,003	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	,723**	,838**	,573**	1	,871**	,654**	,543**	,423**	,550**	,636**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	,606**	,821**	,680**	,871**	1	,771**	,542**	,454**	,548**	,532**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	,557**	,704**	,733**	,654**	,771**	1	,523**	,628**	,506**	,446**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,001	,004	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	,573**	,573**	,530**	,543**	,542**	,523**	1	,711**	,269	,711**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,093	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y8	Pearson Correlation	,554**	,457**	,573**	,423**	,454**	,628**	,711**	1	,386*	,485**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,007	,003	,000	,000		,014	,002	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y9	Pearson Correlation	,470**	,482**	,496**	,550**	,548**	,506**	,269	,386*	1	,228	,624**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,001	,000	,000	,001	,093	,014		,158	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	,566**	,623**	,461**	,636**	,532**	,446**	,711**	,485**	,228	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,004	,000	,002	,158		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	,823**	,885**	,803**	,865**	,866**	,827**	,757**	,717**	,624**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran B

Tabel B.4. 9 Distribusi Nilai r Tabel Uji Validitas (N-2)

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran B

Tabel B.4. 10 Perhitungan Uji Reabilitas

Variabel	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
X1	0,928	Reliabel
X2	0,878	Reliabel
X3	0,939	Reliabel
Y	0,932	Reliabel

Tabel B.4. 11 Kriteria Tingkat Reabilitas

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

LAMPIRAN B

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus : Mushalla Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Gampong Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat)

Responden Yang Terhormat

Sebagai Mahasiswa wajib melaksanakan tri darma perguruan tinggi yaitu: pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk itu kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data dalam melakukan penelitian.

Setiap jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Atas partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini, kami mengucapkan *terima kasih*.

Hormat Kami,

Aldi Lirimiyanda
NIM : 1705903020047

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Mohon mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list (√) pada tempat atau kolom yang tersedia !

I. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jabatan/posisi responden pada proyek :
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Usia Anda
 - a. 10 – 19 tahun
 - b. 20 – 29 tahun
 - c. 30 – 39 tahun
 - d. 40 – 49 tahun
 - e. 50 - 59 tahun
 - f. 60 – 69 tahun
 - g. 70 -79 tahun
 - h. > 80 tahun
5. Pendidikan terakhir anda ?
 - a. SD/ Sederajat
 - b. SMP/ Sederajat
 - c. SMA/ Sederajat
 - d. Diploma/ I – III
 - e. S – 1/ D IV
 - f. S – 2/ Spesialis
 - g. S - 3
6. Status Kerja
 - a. Tetap
 - b. Tidak Tetap

II. Mengidentifikasi Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L)

1. Isilah kuesioner di bawah ini dengan menggunakan tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai dengan kondisi proyek yang saat ini sedang dikerjakan. Jawaban kuesioner ini diberikan menjadi 5 skor pengukuran tingkat kesetujuan responden, dengan ketentuan:

Penilaian Kriteria Utama Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam pelaksanaan

Tingkatan	Keterangan	Penjelasan
1	Tidak Penting	Tidak berpengaruh terhadap penerapan K3L pada proyek konstruksi
2	Kurang Penting	Kurang berpengaruh terhadap penerapan K3L pada proyek konstruksi
3	Cukup Penting	Cukup berpengaruh positif terhadap penerapan K3L pada proyek konstruksi
4	Penting	Berpengaruh positif terhadap penerapan K3L pada proyek konstruksi
5	Sangat Penting	Sangat berpengaruh positif penerapan K3L pada proyek konstruksi

2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner

III. Daftar Pertanyaan

A. Manajemenn K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan)

No	Daftar Pertanyaan	Aplikasi di proyek				
		1	2	3	4	5
1	Apakah di proyek anda terdapat kebijakan/peraturan keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan ?					
2	Apakah manajemen proyek anda mempunyai prosedur untuk identifikasi bahaya dan penilaian resiko ?					
3	Apakah di proyek anda terdapat prosedur identifikasi bahaya dan resiko infrastruktur, perlengkapan, dan material yang ada di tempat kerja ?					
4	Apakah di proyek anda terdapat organisasi K3L ?					
5	Apakah organisasi K3L selalu memperbarui informasi mengenai kebijakan yang dilakukan di proyek anda ?					
6	Apakah organisasi K3L di proyek anda memberikan pelatihan hukum dan kebijakan K3L pada setiap karyawan/pekerja, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan proyek					
7	Apakah sumber daya (meliputi:sumber daya manusia, keahlian khusus, infrastruktur organisasi, teknologi, dan keuangan) yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen K3L tersedia di proyek anda ?					
8	Apakah manajemen proyek anda mempunyai kendala dalam penyediaan sumber daya tersebut ?					
9	Apakah manajemen proyek anda selalu memelihara					

	sumber daya tersebut sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman ?					
10	Apakah ada penunjukan anggota dari pimpinan manajemen dengan tanggung jawab khusus untuk menangani masalah K3L?					

B. Pelaksanaan

No	Daftar Pertanyaan	Aplikasi di proyek				
		1	2	3	4	5
1	Apakah disetiap tempat kerja proyek anda dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman ?					
2	Apakah tempat kerja, tangga, lorong, dan gang tempat orang bekerja atau sering dilalui, dilengkapi dengan penerangan yang cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?					
3	Apakah ada tindakan yang dilakukan untuk mencegah bahaya terhadap orang yang disebabkan oleh runtuhnya bagian yang lemah dari bangunan ?					
4	Apakah ada pengujian stabilitas tanah sebelum penggalian dimulai ?					
5	Apakah pemasangan/penyambungan perancah (<i>scaffold</i>) pada dasar yang benar ?					
6	Apakah tiang perancah kokoh dan menjamin keselamatan ?					

7	Apakah ada pemasangan papan/pagar pengaman yang ketinggiannya > 2 meter					
8	Apakah pekerjaan beton dilakukan sesuai dengan bestek ?					
9	Apakah bak muatan beton yang diangkut dengan derek/kabel kerekan sudah diberikan sangkutan/cantelan pengaman ?					
10	Apakah ada pencegahan kerusakan pada papan acuan dan papan penumpu saat pekerjaan beton ?					

C. Pengawasan

No	Daftar Pertanyaan	Aplikasi di proyek				
		1	2	3	4	5
1	Apakah diproyek anda terdapat peraturan yang mewajibkan para pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri ?					
2	Apakah pihak lain yang sedang berada diwilayah konstruksi juga diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri ?					
3	Apakah jika di proyek anda terdapat pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri akan di peringati ?					
4	Apakah semua peralatan diperiksa terlebih dahulu sebelum diijinkan untuk menggunakan dalam proyek onstruksi ?					
5	Apakah pemeriksaan terhadap tersebut rutin dilakukan ?					

6	Apakah para pekerja diproyek anda diberikan informasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku ditempat kerja sebelum mereka memulai tugasnya ?					
7	Apakah diproyek anda memiliki petugas K3L ?					
8	Apakah diproyek anda terdapat prosedur keadaan darurat sesuai dengan kondisi dan sifat bahaya proyek ?					
9	Apakah manajemen proyek anda melakukan tindakan pencegahan terjadinya sakit akibat kerja atau cedera, termasuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja ?					
10	Apakah pimpinan manajemen menunjukkan komitmennya untuk menetapkan, menerapkan, mempertahankan, dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan?					